

**TREN PENELITIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**(Studi atas Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Purwokerto 2019-2023)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

**Disusun Oleh:  
Faza Sulistiawan**

**1617501016**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
JURUSAN AL-QUR'AN DAN SEJARAH  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN  
ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Faza Sulistiawan  
NIM : 1617501016  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humanioraa  
Jurusan : Al-Qur'an dan Sejarah  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Tren Penelitian Tafsir Al-Qur'an Di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi Atas Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2019-2023)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Mei 2023

Saya yang Menyatakan,



Faza Sulistiawan  
1617501016

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 26 Mei 2023

Hal. : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Faza Sulistiawan

Lamp. : -

Kepada Yth.  
Dekan FUAH IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa:

Nama : Faza Sulistiawan  
NIM : 1617501016  
Jenjang : S1 (Strata 1)  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Humaniora  
Jurusan : Al-Qur'an dan Sejarah  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Tren Penelitian Tafsir Al-Qur'an Di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi Atas Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2019-2023)

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing,



**Dr. Munawir, S.Th.I., M.S.I**  
**NIP. 197805152009011012**





## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**TREN PENELITIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO (Studi atas Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2019-2023)**

Yang disusun oleh Faza Sulistiawan (NIM 1617501016) Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 31 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Agama (S. Ag)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I

**Dr. HM Safwan Maburr AH, MA**  
NIP.197303062008011026

Penguji II

**Tarto, Lc., M. Hum**  
NIDN. 21160068702

Ketua Sidang/Pembimbing

**Dr. Munawir, S.Th.I., M.S.I**  
NIP. 197805152009011012

Purwokerto, 26 juni 2023

Dekan



**Prof. Dr. Hj. Naqivah, M.Ag.**  
NIP. 196309221990022001



**Tren Penelitian Tafsir Al-Qur'an Di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai  
Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
(Studi Atas Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam  
Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2019-2023)**

**ABSTRAK**

**Faza Sulistiawam**

NIM. 1617501016

Universitas Islam Negeri Saifudin Zuhri Purwokerto Jl. A. Yani 40-A (+62-281)-  
635624 Purwokerto 53126

Email:

Kajian terkait penelitian tafsir dengan menggunakan data dalam sebuah instansi masih sangat langka, hal ini menjadi satu kalimat yang melatarbelakangi munculnya penelitian ini. Tren penelitian tafsir menjadi sebuah kajian yang menarik apabila diolah dengan data yang lengkap dengan tujuan untuk mengetahui tren atau kecenderungan penelitian tafsir di lembaga terkait penelitian tafsir al-Qur'an. Penelitian ini mencoba membedah terkait tren penelitian tafsir al-Qur'an yang terdapat di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto pada kisaran waktu tahun 2019-2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis data deskriptif dan beberapa metode dalam pencarian data. Pencarian data digunakan dengan beberapa metode seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan tracer studi. Penelitian ini juga menjadi penelitian yang menggunakan teori analisis isi yang nantinya akan berguna dalam menganalisis data yang dipermudah dengan kodeisasi.

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi ini, penulis menyimpulkan terkait trend penelitian tafsir al-Qur'an di Prodi IAT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dimana penulis menemukan sedikit titik tengah terkait trend penelitian tafsir al-Qur'an pada mahasiswa IAT UIN SAIZU Purwokerto pada kancah waktu 2019-2023. Yaitu kecenderungan yang menjadi trend penelitian adalah kajian tafsir al-Qur'an tematik dengan jumlah 47 skripsi penelitian dan kemudian trend berikutnya dilanjutkan oleh term *Living Qur'an*, Tafsir Komperasi, Kajian Ilmu Bahasa yang mengerucut kepada Semantik, Semiotik dan Hermeneutik. Dan dua kategori yang paling jarang diteliti adalah kajian *ulumul Qur'an* dan kajian teks al-Qur'an yang berupa ilmu *Rasm*, ilmu *Khat*, manuskrip dan lain sebagainya.

**Kata Kunci: Tren Penelitian Tafsir, Tafsir Al-Qur'an**

**Research Trends of Qur'an Tafsir at State Islamic University Professor Kiai  
Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (Study of Qur'an Science Student Thesis  
and Tafsir State Islamic University Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Purwokerto 2019-2023)**

**ABSTRACT  
Faza Sulistiawan**

NIM. 1617501016

Universitas Islam Negeri Saifudin Zuhri Purwokerto Jl. A. Yani 40-A (+62-281)-  
635624 Purwokerto 53126

Email:

Studies related to interpretive research using data in an institution are still very rare, this is one sentence behind the emergence of this research. The trend of tafsir research becomes an interesting study if processed with complete data with the aim of knowing the trend or trend of tafsir research in institutions related to Qur'anic interpretation research. This study tries to dissect the trend of Qur'anic interpretation research found in the Qur'an and Tafsir Study Program, Faculty of Ushuluddin Adab and Humanities, State Islamic University, Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto in the 2019-2023 time range.

This research is qualitative research using descriptive data analysis methods and several methods in data search. Data search is used with several methods such as observation, interviews, documentation and tracer studies. This research is also a research that uses content analysis theory which will later be useful in analyzing data that is facilitated by coding.

Based on the discussion in this thesis, the author concludes related to the trend of Qur'an interpretation research at the IAT UIN Study Program Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, where the author found a little midpoint related to the trend of Qur'an interpretation research in IAT UIN SAIZU Purwokerto students in the 2019-2023 time arena. That is, the trend that becomes a research trend is the study of thematic Qur'an exegesis with a total of 47 research theses and then the next trend is continued by the term Living Qur'an, Tafsir Comparison, Linguistic Studies which focuses on Semantics, Semiotics and Hermeneutics. And the two categories that are least studied are the study of the *ulumul Qur'an* and the study of the text of the Qur'an in the form of Rasm, Khat, manuscripts and so on.

**Keywords: Tafsir Research Trends, Tafsir Al-Qur'an**

**MOTTO**

***“Setiap masa ada orangnya, dan setiap orang ada masanya.”***  
**(Ir. Soekarno)**





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	ba'	Dilambangkan b	be
ت	ta'	ht	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

**Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

***Ta' Marbūṭah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h***

حكمة	Ditulis	<i>Ĥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafalnya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

**Vocal Pendek**

-----	Fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	Ditulis	i

-----	d'ammah	Ditulis	u
-------	---------	---------	---

### Vocal Panjang

	Fathah + alif	Ditulis	ā
1.	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
	Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
2.	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
	Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
3.	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	D}ammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>urūd'</i>

### Vocal Rangkap

	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
1.	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
2.	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

### Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruuf

*Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>



### Penulis kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah robbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha Esa dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Tren Penelitian Tafsir Al-Qur’an Di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi Atas Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2019-2023)” halangan suatu apapun. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar S-1 Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora (FUAH) Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikut yang senantiasa istiqomah dalam sunahnya hingga akhir zaman, dan semoga kelak kita semua tergolong sebagai umatnya yang mendapat syafa’atnya di hari akhir nanti, Aamiin. Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

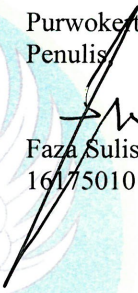
1. Prof. Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora (FUAH) UIN SAIZU Purwokerto.
3. Dr. Munawir selaku pembimbing penulis dan juga Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN SAIZU Purwokerto. Sekaligus menjadi pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
4. Segenap dosen dan karyawan UIN SAIZU Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama penulis menempuh studi di UIN SAIZU Purwokerto.

5. Mahasiswa/i Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang Tua Penulis Bapak H. Hadi dan Ibu Hj. Tarpen
7. Istri tercinta Alfi Miftakhul Hidayati

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan untuk penyampaian terimakasih penulis kepada semua pihak selain do'a yang tulus dari penulis. Semoga kebaikan-kebaikannya dapat menjadi amal ibadah juga amal baik. Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq dan juga ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bisa mendatangkan manfaat bagi kita semua.



Purwokerto, 26 Mei 2023  
Penulis

  
Faza Sulistiawan  
1617501016



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II : PERKEMBANGAN TAFSIR DI INDONESIA .....</b>	<b>20</b>
A. Kajian Tafsir di Indonesia dan Perkembanganya.....	20
B. Kajian Tafsir di Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia .....	25
C. Kajian Tafsir di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	32
<b>BAB III : TREN PENELITIAN TAFSIR DI UIN PROF. K.H.</b>	
<b>SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.....</b>	<b>37</b>
A. Tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023.....	37
B. Analisis tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023.....	82

<b>BAB IV : PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan.....	85
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kita memahami bahwa kajian terkait Al-Qur'an di Indonesia menjadi sebuah diskursus yang sangat berkembang dari tahun ke tahun. Setiap masa dalam perkembangan mempunyai ciri khas tersendiri. Kita bisa melihat setiap perkembangan dari bentuk kajian Al-Qur'an dari dua sudut, yaitu dilihat dari sudut formal dan non-formal. Formal sendiri merupakan sebuah kajian Al-Qur'an yang dilakukan oleh lembaga yang mempunyai fokus dalam kajian ini, lembaga formal yang mempunyai kajian al-Qur'an sebagai tujuannya (Ma'arif, 2017). Kajian formal ini seperti lembaga pendidikan, lembaga pengajaran, dan lain sebagainya. Sedangkan, kajian non-formal merupakan kajian al-Qur'an yang dilakukan oleh perseorang yang memang mempunyai fokus dalam kajian al-Qur'an biasanya ketertarikan perseorang ini dituliskan dalam bentuk karya ilmiah (Assidqi, 2020, p. 12).

Kajian di Indonesia dalam kajian formal identik dengan potret lahirnya Perguruan Tinggi Agama Islam atau PTAI. Dimana PTAI sendiri merupakan sebuah inisiasi dari tokoh muslim di Indonesia disekitar abad 20. Inisiasi ini tentunya menjadi sebuah ikhtiyar nyata dari mereka dalam mengembangkan dan mempertahankan agama Islam di Indonesia. PTAI paling tidak diinisiasikan oleh berbagai tokoh Islam yang berada di pemerintahan Indonesia maupun para akademisi, kyai, dan lain sebagainya. Seperti Wahid Hasyim, Muhammad Hatta, Muhammad Natsir, dan lain sebagainya (Fahri, 2017, p. 66).

Perkembangan kajian al-Qur'an di PTAI, khususnya untuk perguruan tinggi negeri atau PTAIN, dari segi kelembagaan baik dalam bentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), atau dalam bentuk Universitas Islam Negeri (UIN) telah bermuara hingga fakultas dan jurusan. Menurut catatan Mahmud Yunus dalam bukunya *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Yunus mengungkapkan bahwa kajian al-Qur'an baru dikaji sebatas matakuliah tafsir saja pada tahun 1951 di Fakultas

Agama Islam, Universitas Cokroaminoto. Walaupun begitu, berbagai kitab tafsir klasik sudah menjadi rujukan dalam kajiannya seperti, Tafsir Ibnu Kasir, Tafsir al-Baidawī, Tafsir al-Ṣāwī (Nirwana, 2009, p. 233).

Pada penelitian ini kajian Al-Qur'an yang penulis bahas merupakan kajian yang masuk dalam kategori kajian formal karena didalam lembaga pendidikan. Lembaga tersebut adalah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sejarah awal UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri bermula dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berkedudukan di Purwokerto. dan berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto (1997-2014). Selanjutnya beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (2014-2021). Pada tanggal 11 Mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

Secara embrional, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri diilhami oleh pidato Menteri Agama RI, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, saat peresmian Sekolah Persiapan (SP) IAIN (sekarang menjadi MAN 1) yang antara lain mengharapkan kepada para pendiri SP IAIN agar usaha pendidikan formal tidak berhenti sampai tingkat Aliyah (SLTA) saja. Akan tetapi, pendidikan formal tersebut dilanjutkan dengan usaha mendirikan fakultas-fakultas agama, yang pada saatnya dapat dimasukkan ke dalam Institut Agama Islam Negeri (Al-Djami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah) Yogyakarta, sehingga dapat memberi kesempatan belajar lebih lanjut kepada lulusan SP IAIN khususnya, dan SLTA pada umumnya (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

Ajakan Menteri Agama RI tersebut kemudian disambut oleh K.H. Muslich, yang ketika itu, selain sebagai ketua Yayasan Al-Hidayah, Pendiri SP IAIN, juga anggota DPRGR, Anggota MPRS, serta anggota Dewan Perancang Nasional, dengan mengajak tokoh-tokoh muslim Banyumas lainnya, antara



lain: H.O.S. Noto Soewiryo (Kepala Pengawas Urusan Agama Karesidenan Purwokerto); Drs. Muzayyin Arifin (Ketua SP IAIN Purwokerto); K.H. Muchlis (Penghulu pada Kantor Urusan Agama di Purwokerto), dan Muhammad Hadjid (seorang pengusaha di Purwokerto) untuk mendirikan Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga. Tugas utama badan wakaf ini adalah mendirikan lembaga pendidikan tinggi agama di Purwokerto dengan segera (Salahuddin, 2014, p. 69).

Usaha keras Badan Wakaf yang diketuai oleh K.H. Muslich tersebut memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat luas. Oleh karenanya, pada 10 November 1962, Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga mendirikan Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga. Kemudian, pada tahun itu pula, 12 Desember 1962, Badan wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga secara resmi diakte-notariskan sebagai badan hukum yang mendirikan dan mengelola fakultas tersebut. Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto ini memberi otonomi yang besar dan peluang yang banyak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki STAIN Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi civitas akademika, dengan cara membuka Jurusan dan Program Studi baru, serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan melakukan reformasi dalam berbagai aspek. Pada tahun 2012 STAIN Purwokerto membuka Pascasarjana Strata 2 (S-2) yaitu Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 164 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi, STAIN membuka program studi untuk Strata I (S.I) yaitu program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Manajemen Dakwah (MD) (Yunus, 1979, p. 11).

Pada tahun 2014, status STAIN Purwokerto berubah dari SEKOLAH TINGGI menjadi INSTITUT. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014. Seiring dengan alih status menjadi IAIN, terjadi penambahan 10 (sepuluh) program studi strata satu (S-1) baru berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547

Tahun 2015 dan 6 program studi jenjang pascasarjana strata dua (S-2). IAIN Purwokerto mengelola 21 prodi S-1, 6 prodi S-2, dan 1 program Doktor (S-3) Studi Islam Interdisipliner. Lalu pada tahun 2021, status IAIN Purwokerto juga berubah dari INSTITUT menjadi UNIVERSITAS. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri pada tanggal 11 Mei 2021 (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

Penelitian terkait yang berhubungan dengan kajian Al-Qur'an belum ditemukan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian lain masih dibahas di dalam kajian Al-Qur'an di berbagai Universitas. Seperti Abdul Mutakabbir, dengan judul "*Tren Penelitian Tafsir di Perguruan Tinggi Negeri Islam Masa Pandemi Covid-19: Tracer Studi Terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Palopo 2020-2021*" yang diterbitkan oleh Jurnal Magza Vol. 7 No. 2 tahun 2022. Artikel ini berusaha mengkaji skripsi mahasiswa IAT IAIN Palopo selama Pandemi COVID-19, mulai dari jenis penelitian, sifat, metode dan temanya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian tafsir di IAIN Palopo selama Pandemi COVID-19. Artikel ini merupakan penelitian library yang dipaparkan secara kualitatif-deskriptif. Adapun hasilnya, penelitian mahasiswa tahun 2020 hanya 4, dan 15 pada tahun 2021. Dari 19 skripsi, 13 kajian pustaka dan 6 kajian lapangan dengan 18 yang sifatnya kualitatif serta 1 kuantitatif dan dianggap sesuatu yang baru dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir, khususnya bagi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan tafsir IAIN Palopo. Dari segi metodologis, 3 kajian tahlīlī, 3 muqāran, 1 maudū'i dan 13 kajian pemikiran mufasir. Adapun aspek tema yang dikaji, tidak ada yang memiliki kaitan dengan pandemi COVID-19. Dengan demikian, penelitian tafsir selama pandemi tidak memiliki dampak secara tematis atau stagnan (Mutakabbir, 2022).

Kemudian Skripsi dengan judul "*Tren Kajian Al- Qur'an Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (Analisis Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu al- Qur'an dan Tafsir Tahun 2017-2019)*." Karya Muhammad Lutfi A.

pada tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini adalah kajian al-Qur'an di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir semakin beragam dan berkembang. Temuan lain diantaranya pertama, tema kajian tafsir menjadi tema yang paling banyak dibahas. Yakni sebanyak 119 skripsi dari 234 skripsi. Dengan topik seputar kitab tafsir (48 skripsi), seputar pemikiran mufasir (53 skripsi) dan tafsir maudu'i (18 skripsi). Sedangkan tema kajian teks al-Qur'an menjadi tema kajian yang paling sedikit dibahas. Yakni sebanyak 5 skripsi saja. Dengan topik seputar ilmu rasm (2 skripsi), seputar model mushaf (3 skripsi). Kedua, faktor pendukung menguatnya kajian tafsir al-Qur'an adalah karena adanya perbaikan kurikulum dan penambahan matakuliah baru serta beragamnya latar belakang keilmuan dosen tafsir sebagai pembimbing skripsi. Faktor pelemahnya yakni minimnya matakuliah yang secara khusus membahas teks al-Qur'an, dan adanya keterbatasan kemampuan berbahasa Arab (Assidqi, 2020).

Selain itu, penelitian model kajian Al-Qur'an ke-Indonesiaan juga masuk dalam berbagai hal penelitian. Seperti Abu Bakar Atceh dalam bukunya *Sedjarah al-Qur'an*, yang mengkaji perkembangan al-Qur'an di Indonesia sejak awal Islam masuk ke Indonesia hingga tahun 1950-an yakni dari al-Qur'an sebagai kajian bacaan hingga penulisan tafsir al-Qur'an. Kajian selanjutnya dilakukan oleh Howard M. Federspiel dengan judul *Populer Indonesian Literature of The Qur'an*, yang membahas tentang literatur kajian al-Qur'an di Indonesia (Baidan, 2002). Hingga tulisan *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Heurmenetika Hingga Ideologi*, karya Islah Gusmian. Gusmian melanjutkan penelitian Howard M. Federspiel dan M. Yunan Yusuf (*Perkembangan Metode Tafsir Indonesia*) dan (*Karakteristik Tafsir al-Qur'an di Indonesia abad ke-20*) yakni dengan merambah pada kajian al-Qur'an di era modern serta memberikan kontribusi pada studi bidang tafsir tentang metodologis (Gusmian, 2003, p. 12).

Penelitian ini tentunya akan terfokus dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir Al-Qur'an. Permasalahan utama yang ditemukan penulis dalam penelitian ini tentunya dilatar belakangi dalam beberapa hal. Yaitu kurang berkembangnya

minat penelitian yang diangkat oleh Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto selama tahun 2019-2023 dalam bentuk tugas akhir baik Skripsi maupun Jurnal (Suwito & Muhib, 2001). Sehingga dari latar belakang yang jelas tersebut, penulis menginginkan adanya pembedahan dan pengklasifikasian terkait pembahasan penelitian tafsir yang dibahas dalam skripsi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto selama tahun 2019-2023 tersebut. Gambaran yang penulis dapatkan dari masalah utama ini adalah penelitian tafsir yang diambil masih berputar dalam dua kajian besar yaitu kajian tentang penafsiran tematik dalam sebuah pembahasan dalam Al-Qur'an seperti Wanita dalam Al-Qur'an, Konsep Rizki dalam Al-Qur'an dan lain sebagainya. Serta tren kajian kedua adalah kajian Living Qur'an yang membahas terkait sebuah spirit sosial dalam mempraktekan kandungan isi Al-Qur'an (Baidan, 2003).

Alasan dibalik munculnya penelitian ini tentunya dikarenakan kajian tafsir yang mustinya mencakup dalam berbagai ranah intelektual semakin kesini semakin terdegradasi dengan adanya tren yang sering dibahas dalam sebuah kajian tafsir. Dan menjadi sebuah budaya dalam tugas akhir bagi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Karena munculnya tren penelitian tafsir Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang hanya terfokus dalam beberapa kajian tafsir seperti tafsir tematik, dan living Qur'an saja. Padahal kajian al-Qur'an dan kajian tafsir sangatlah luas bisa dalam kajian *Ulumul Qur'an*, kajian Tafsir Klasik, Tafsir Kontemporer, Tafsir Lokal Indonesia, Hermeneutika, dan lain sebagainya termasuk kajian Tafsir Tematik dan Living Qur'an. Adapun alasan dalam pengembalian subjek penelitian atau tempat penelitian ini yang bersubjek mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah karena belum adanya penelitian terkait yang membahas terkait tren penelitian tafsir yang berkembang di Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam



Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya periode lulusan tahun 2019-2023. Hal ini tentunya menjadi sebuah langkah kongkrit dalam menjadikan fokus penelitian yang berbeda dengan lainnya.

Sehingga dari latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengerucutkan judul penelitian menjadi **“Tren Penelitian Tafsir Al-Qur’an di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi atas Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2019-2023)”**

## **B. Definisi Operasional**

Berpacuan terhadap latar belakang masalah dan juga berbagai variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menentukan beberapa hal yang menjadi pembahasan dalam definisi operasional, berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

### **1. Tren**

Pembahasan pertama adalah membahas terkait tren atau trend. Menurut Maryati (2010:129) menyatakan *trend* adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut *trend* positif atau *trend* mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut *trend* negatif atau *trend* yang mempunyai kecenderungan menurun. Garis *trend* pada dasarnya garis regresi dan variabel bebas (x) merupakan variabel waktu. Tren garis lurus (*linier*) adalah suatu *trend* yang diramalkan naik atau turun secara garis lurus. Variabel waktu sebagai variabel bebas dapat menggunakan waktu tahunan, semesteran, bulanan, atau mingguan. Analisis tren garis lurus (*linier*) terdiri atas metode kuadrat kecil atau (*least square*) dan moment. *Trend* menunjukkan perubahan nilai suatu variabel yang relatif stabil perubahan populasi, perubahan harga, perubahan teknologi, dan peningkatan produktivitas. Menurut M.Narafin (2013:196) mengatakan ramalan

pendapatan (penjualan) merupakan proses aktivitas memperkirakan produk yang akan dijual atau disewakan di masa yang akan datang dalam keadaan tertentu dan dibuat berdasarkan data *historis* yang pernah terjadi atau mungkin terjadi (Mustaqim, 2015, p. 12).

## 2. Penelitian Tafsir

Penelitian tafsir sendiri menjadi definisi operasional berikutnya, penelitian tafsir adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran terhadap upaya intensif seorang penafsir dalam beristinbath dan menemukan makna pada teks ayat-ayat al-Qur'an serta menjelaskan apa yang belum bisa dipahami dari ayat-ayat tersebut. Sehingga dari upaya tersebut dapat dijumpai hikmah, hukum, ketetapan dan setiap ajaran yang terkandung di dalam kandungan ayat al-Qur'an. Objek penelitian tafsir pada umumnya ada dua; pertama, penelitian disekitar produk-produk penafsiran, yaitu kitab tafsir yang merupakan karya mufassir dalam menjelaskan ayat al-Qur'an. Dalam hal ini, objek yang dikaji adalah seperti biografi pengarang, sumber penafsiran, metode penafsiran dan corak penafsiran. Kemudian untuk yang kedua, penelitian terhadap penafsiran al-Qur'an itu sendiri, yaitu ayat al-Qur'an dan bagaimana cara mufassir menafsirkan ayat tersebut, seperti objek kajian ayat al-Qur'an yang diteliti dengan cara menafsirkan ayat-ayatnya, meneliti *asbab al-Nuzul*, *makiyyah-madaniyyah*, dan *munasabah* (Shihab, 2009, p. 45).

## 3. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang kemudian disebut sebagai UIN SAIZU Purwokerto merupakan sebuah Universitas dibawah Kementrian Agama Republik Indonesia. Merupakan Universitas Islam Negeri yang membuka berbagai macam jurusan dan program studi di dalamnya. UIN SAIZU Purwokerto berawal dari STAIN Purwokerto, IAIN Purwokerto hingga bertransformasi menjadi UIN SAIZU Purwokerto berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2021 No 34 tentang Statuta Universitas Islam

Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Beralamat di Jl. A. Yani, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Program pendidikan yang terdapat di UIN SAIZU Purwokerto mencakup S1, S2, dan program S3 (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

### **C. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi problem akademik dalam penelitian ini, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan efek yang ditimbulkan dari penelitian ini kepada sekitar, berikut adalah manfaat penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai cara untuk mengetahui dan menjelaskan tentang tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023.

##### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada penulis dan pembaca terkait tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu

Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023.

- 2) Memberikan masukan dan saran untuk Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terkait tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023.
- 3) Menjadi acuan penelitian terkait yang akan dilakukan dengan tema tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan sebuah kajian yang membahas terkait skripsi atau jurnal penelitian lain yang mempunyai pembahasan sama. Sehingga akan diketahui bagaimana unsur kebaruan dan unsur pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait tema pembahasan dalam penelitian ini. Ada beberapa penelitian lain baik skripsi maupun jurnal yang membahas tentang variabel penelitian yang sama dengan penelitian ini. Berikut adalah data yang penulis temukan:

*Pertama*, Jurnal karya Abdul Mutakabbir, dengan judul “*Tren Penelitian Tafsir di Perguruan Tinggi Negeri Islam Masa Pandemi Covid-19: Tracer Studi Terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Palopo 2020-2021*” yang diterbitkan oleh Jurnal Magza Vol. 7 No. 2 tahun 2022. Artikel ini berusaha mengkaji skripsi mahasiswa IAT IAIN Palopo selama Pandemi COVID-19, mulai dari jenis penelitian, sifat, metode dan temanya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian tafsir di IAIN Palopo selama Pandemi COVID-19. Artikel ini merupakan penelitian library yang dipaparkan secara kualitatif-deskriptif. Adapun hasilnya, penelitian mahasiswa tahun 2020 hanya 4, dan 15 pada tahun 2021. Dari 19 skripsi, 13 kajian pustaka dan 6 kajian lapangan dengan 18 yang sifatnya kualitatif serta 1 kuantitatif dan dianggap sesuatu yang baru dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir, khususnya bagi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan



tafsir IAIN Palopo. Dari segi metodologis, 3 kajian tahlīlī, 3 muqāran, 1 maudū’i dan 13 kajian pemikiran mufasir. Adapun aspek tema yang dikaji, tidak ada yang memiliki kaitan dengan pandemi COVID-19. Dengan demikian, penelitian tafsir selama pandemi tidak memiliki dampak secara tematis atau stagnan. Dari hasil penelitian ini penulis menemukan kesamaan yaitu sama membahas terkait kajian tafsir Al-Qur’an namun yang berbeda adalah dalam tempat penelitian dimana penulis memilih di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Mutakabbir, 2022).

*Kedua*, Skripsi dengan judul “*Tren Kajian Al- Qur’an Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (Analisis Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu al- Qur’an dan Tafsir Tahun 2017-2019)*.” Karya Muhammad Lutfi A. pada tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini adalah kajian al-Qur’an di Program Studi Ilmu al- Qur’an dan Tafsir semakin beragam dan berkembang. Temuan lain diantaranya pertama, tema kajian tafsir menjadi tema yang paling banyak dibahas. Yakni sebanyak 119 skripsi dari 234 skripsi. Dengan topik seputar kitab tafsir (48 skripsi), seputar pemikiran mufasir (53 skripsi) dan tafsir maudū’i (18 skripsi). Sedangkan tema kajian teks al-Qur’an menjadi tema kajian yang paling sedikit dibahas. Yakni sebanyak 5 skripsi saja. Dengan topik seputar ilmu rasm (2 skripsi), seputar model mushaf (3 skripsi). Kedua, faktor pendukung menguatnya kajian tafsir al-Qur’an adalah karena adanya perbaikan kurikulum dan penambahan matakuliah baru serta beragamnya latar belakang keilmuan dosen tafsir sebagai pembimbing skripsi. Faktor pelemahnya yakni minimnya matakuliah yang secara khusus membahas teks al-Qur’an, dan adanya keterbatasan kemampuan berbahasa Arab. Dari hasil penelitian ini penulis menemukan kesamaan yaitu sama membahas terkait kajian tafsir Al-Qur’an namun yang berbeda adalah dalam tempat penelitian dimana penulis memilih di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Assidqi, 2020).

Sehingga, dari beberapa penelitian diatas, penulis bisa menekankan bahwa penelitian ini belum ada yang meneliti sebelumnya dan tentunya bisa menjadi sebuah khazanah keilmuan baru yang membahas terkait tren penelitian

tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023.

## F. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori milik Berelson dan Kerlinger, yaitu teori Analisis Isi atau dalam bahasa lain disebut sebagai *Content Analysis*. Dimana menurut Berelson dan Kerlinger dinyatakan bahwa analisis isi merupakan sebuah metode untuk memahami dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif terhadap pesan yang tampak. Sehingga dapat diartikan bahwa analisis isi merupakan sebuah teknik yang sistematis untuk menganalisis sebuah pesan untuk mengobservasi, dan untuk menganalisis isi perilaku dalam komunikasi yang dibuat. Penggunaan Analisis Isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam buku *Mass Communication Theory* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah (a) Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media; (b) Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial; (c) Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat; (d) Mengetahui fungsi dan efek media; (e) Mengevaluasi *media performance*; (f) Mengetahui apakah ada bias media (Kriyantono, 2010, p. 11).

Menggunakan definisi tersebut, berikut ini diketahui beberapa prinsip dalam analisis isi:

### 1. Prinsip sistematis

Prinsip pertama ini merupakan prinsip sistematis. Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Periset tidak dibenarkan menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset (Kriyantono, 2010, pp. 20–25).

### 2. Prinsip objektif

Prinsip berikutnya adalah prinsip objektif. Hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sama bila

digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama, walaupun risetnya beda (Kriyantono, 2010, pp. 20–25).

### 3. Prinsip kuantitatif

Dalam prinsip kuantitatif mempunyai makna bahwa kita musti mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif (Kriyantono, 2010, pp. 20–25).

### 4. Prinsip isi

Kemudian dalam prinsip kuantitatif, Yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak (Kriyantono, 2010, pp. 20–25).

Setelah memahami prinsip dasar, ada beberapa ciri yang menjadi tanda dari analisis isi. Berikut adalah penjelasannya. *Pertama*, Objektif. Salah satu ciri penting dari analisis isi adalah objektif. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Penelitian menghilangkan bias, keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari peneliti. Analisis isi memang menggunakan manusia (*human*), tetapi ini harus dibatasi sedemikian rupa sehingga subjektivitas ini tidak muncul. Hasil dari analisis isi adalah benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks, dan bukan akibat dari subjektivitas (keinginan, bias, atau kecenderungan tertentu) dari peneliti (Morissan & Dkk, 2013, pp. 49–55).

*Kedua*, Sistematis. Analisis isi selain objektif, juga harus sistematis. Sistematis ini bermakna, semua tahapan dan proses penelitian telah dirumuskan secara jelas, dan sistematis (Riffe, Lacy dan Fico). Sistematis ini juga berarti setiap kategori yang dipakai menggunakan suatu definisi tertentu, dan semua bahan dianalisis dengan menggunakan kategori dan definisi yang sama. *Ketiga*, Replikabel. Salah satu ciri penting dari analisis isi yaitu ia harus replikabel. Penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dengan menghasilkan temuan

yang sama pula. Hasil-hasil dari analisis isi sepanjang menggunakan bahan dan teknik yang sama, harusnya juga menghasilkan temuan yang sama. Temuan yang sama ini berlaku untuk peneliti yang berbeda, waktu yang berbeda, dan konteks yang berbeda (Neuendorf) dalam (Morissan & Dkk, 2013, pp. 49–55).

*Keempat*, Isi. Isi adalah bagian dari isi yang terlihat secara nyata, ada di dalam teks (dalam penelitian ini berita), dan tidak dibutuhkan penafsiran untuk menemukannya (Morissan & Dkk, 2013, pp. 49–55). *Kelima*, Perangkuman. Ciri lain dari analisis isi yaitu ditujukan untuk membuat perangkuman/*summarizing*. Analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi/pesan. Analisis isi sebaliknya tidak berpretensi untuk menyajikan secara detail satu atau beberapa kasus isi. Analisis isi dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bertipe nomotetik yang ditujukan untuk membuat generalisasi dari pesan, dan bukan penelitian jenis *idiographic* yang umumnya bertujuan membuat gambaran detail dari suatu fenomena (lihat Neuendorf) dalam (Morissan & Dkk, 2013, pp. 49–55). *Keenam*, ciri terakhir ini mengungkapkan bahwa Analisis isi tidak hanya bertujuan untuk melakukan perangkuman (*summarizing*) tetapi juga berpretensi untuk melakukan generalisasi. Ini terutama jikalau analisis isi menggunakan sampel. Hasil dari analisis dimaksudkan untuk memberikan gambaran populasi. Analisis isi tidak dimaksudkan untuk menganalisis secara detail satu demi satu kasus (Morissan & Dkk, 2013, pp. 49–55).

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang diolah secara kualitatif dengan jenis penelitian pustaka atau *Library Research* (Abdul Mustaqim, 2014, p. 33). Penelitian *Library Research* sendiri merupakan sebuah penelitian yang membahas secara mendalam problem akademik dalam sebuah wacana buku maupun pembahasan lainnya. Sehingga, dalam hal ini, penulis terfokus dalam pembahasan tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada



Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023.

## 2. Sumber Data

Sumber data, merupakan sebuah tempat dari sumber data penelitian ini bermuara, dalam hal ini penulis membagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Berikut adalah penjelasannya:

### a. Sumber data primer

Sumber primer tentunya adalah database terkait skripsi tentang tafsir yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto sejak lulusan tahun 2019-2023. Data ini tentunya termasuk dalam dokumentasi dan wawancara yang didapatkan dengan pihak Program Studi/Jurusan terkait. Adapun sumber lain adalah Tracer Studi skripsi mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang bisa diakses melalui repository Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto baik langsung melalui perpustakaan atau online melalui e-repository (Sugiyono, 2014, p. 21).

### b. Sumber data skunder

Sumber skunder dalam penelitian ini merupakan sumber yang tidak mempunyai peran khusus kepada penelitian ini, sehingga dalam penelitian sumber skunder berupa jurnal, artikel, penelitian lain yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini (Emzir, 2011, p. 31).

## 3. Teknik Pencarian Data

Penelitian ini setidaknya menggunakan beberapa cara atau metode dalam mencari data, berikut adalah metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

### a. Dokumentasi

Pada penelitian kualitatif dokumentasi memiliki peran sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menyajikan kembali

beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh. Data yang diperoleh dari dokumentasi berguna dalam mengecek kebenaran dan keselarasan data agar lebih mudah untuk di deskripsi-kan (Sugiyono, 2014, p. 41). Dokumentasi penelitian ini berupa rekaman hasil wawancara dan beberapa dokumentasi yang menunjang penelitian ini. Dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung instrumen wawancara, agar ketika reduksi data tidak terjadi kesalahan penulisan data. Pada penelitian ini dokumentasi yang diperlukan adalah berupa gambar, dan rekaman hasil dari observasi dan wawancara (Emzir, 2011). Pendokumentasian ini dilakukan kepada pihak fakultas maupun kepada pihak program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

b. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan untuk mempelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Metode observasi yang di dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi moderat, yakni observasi yang terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi alami orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Hal tersebut dikarenakan pengamat tidak dapat mengikuti kegiatan sepenuhnya anak pekerja. (Emzir, 2011) Metode ini digunakan untuk mengetahui sekaligus mengamati tentang tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023 kepada pihak fakultas maupun kepada pihak program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara struktur dan tidak struktur. Mulanya menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kemudian diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian respon yang dapat bisa meliputi semua

variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam. (Emzir, 2011)  
Secara rinci metode pengumpulan data ini digunakan dalam mencari informasi terkait tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023 kepada pihak fakultas maupun kepada pihak program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

#### d. Tracer Skripsi

Metode ini merupakan metode tambahan yang penulis lakukan dalam penelitian ini. Yaitu pencarian skripsi terkait tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023. Penulis menggunakan cara mengklasifikasikan skripsi berdasarkan tahunnya sehingga data yang didapatkan menggunakan cara ini akan secara otomatis muncul. Dibantu dengan e-Repository yang penulis akses dan juga divalidasi dengan data milik fakultas. Sehingga dalam penggunaan metode pengumpulan data ini, akan semakin memudahkan penulis dalam mengklasifikasikan pembahasan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2014, p. 41).

#### 4. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik Uji Keabsahan data menggunakan Metode Triangulasi Data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori (Mestika, 2004, p. 12).

#### 5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah upaya mencari, menyusun, mengolah catatan hasil wawancara yang diperoleh untuk meningkatkan pemahaman yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data sudah dipersiapkan pada saat sebelum dilakukan pengumpulan data, yang sejak peneliti melakukan perencanaan membuat desain penelitian dan berlangsung pada saat pengumpulan serta setelah secara final semua proses pengumpulan data dilaksanakan (Abdul Mustaqim, 2014).

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis isi ( *Deskriptif content analysis*) merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Dimana Penelitian dengan metode analisis ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi yang disampaikan dalam bentuk yang berbagai macam. Dan pada akhirnya dari data yang diperoleh di deskripsikan secara menyeluruh sebagai penyajian data dalam penelitian ini.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bab utama, berikut adalah penjelasan dari masing-masing bab.

Bab I. Merupakan Bab Pendahuluan yang membahas terkait latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Merupakan Bab Pembahasan, membahas tentang Kajian umum terkait penelitian tafsir di Indonesia dan kajian penelitian tafsir di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Bab III. Merupakan Bab Pembahasan yang membahas tentang analisis tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023. Berdasarkan dengan tema, tahun dan faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

Bab IV. Merupakan Bab Penutup, dalam bab ini membahas terkait kesimpulan dan juga saran dari penelitian ini yang membahas tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023.





## BAB II

### PERKEMBANGAN TAFSIR DI INDONESIA

#### A. Kajian Tafsir di Indonesia dan Perkembangannya

##### 1. Sejarah Perkembangan Kajian Al-Qur'an

Al-Qur'an menjadi salah satu kitab suci dari banyaknya kitab suci di dunia ini. Sejarah perkembangan Al-Qur'an mencatat bahwa al-Qur'an pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril sebagai wahyu Allah Swt. Sehingga Nabi Muhammad tentunya menjadi sentra tokoh yang menjadi landasan dalam kajian al-Qur'an khususnya kajian sejarah perkembangan al-Qur'an. Selain itu, hal ini membuktikan bahwa kajian Al-Qur'an memang ada sejak Nabi Muhammad Saw menyampaikan pesan-pesan dalam Al-Qur'an.

Pesan-pesan dalam Al-Qur'an yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw pertama kali disampaikan secara lisan. Adapun yang ditulis dalam bentuk sederhana baik pada pelepah kurma, kulit hewan, batu dan lain sebagainya ialah berupa ayat-ayatnya. Ayat-ayat tersebut ditulis oleh beberapa sahabat nabi yang ditunjuk oleh nabi, di antaranya yaitu Muawiyah, Zaid Bin Tsabit, Ubay Bin Kaab, dan Khalid Bin Walid. Meskipun diturunkan dan ditulis dalam bahasa Arab, namun tidak semuanya dapat dipahami dengan hanya membaca atau mendengarkannya saja. Sehingga terdapat ayat-ayat yang dijelaskan oleh nabi dengan mengkaitkan ayat lainnya atau sunnahnya. Pada masa sekarang penjelasan yang demikian disebut dengan tafsir bil matsur.

Pengkajian ayat-ayat Al-Qur'an yang ada sejak abad ke 7 M tidak dijelaskan secara berurutan. Allah menurunkan wahyu secara berangsur-angsur dengan tujuan mudah dipahami oleh Nabi Muhammad dan umatnya pada saat itu. Sehingga diturunkan berdasarkan persoalan yang sedang dihadapi. Kemudian, nabi menjelaskan ayat-ayat yang tidak secara langsung menyampaikan maksudnya. Hal ini disebut dengan tafsir. Tafsir tersebut bersumber pada sunnah, ayat sebelum atau sesudah, dan ijtihad.

Semakin bertambahnya tahun, kajian ayat-ayat Al-Qur'an semakin meluas beriringan dengan meluasnya Islam. Pada abad ke 8 M, Islam dan kajian ayat-ayat Al-Qur'annya meluas dari China sampai ke Spanyol. Hal ini membuat tabi'in dan tabi'inat tabi'in yang memimpin Islam pada periode ini tergugah untuk menyebar pada negara-negara yang terdapat umat Islamnya. Di antara mereka ada yang menjadi hakim, guru, dan lain sebagainya.

Pusat-pusat kajian Islam mulai didirikan oleh para tabi'in yang menjadi guru. Pendirian dan pengembangan kajian Islam terfokus pada kajian ayat-ayat Al-Qur'an sebagai kitab pokok daripada seorang muslim. Tabi'in dan tabi'inat tabi'in yang dimaksud diantaranya ialah Ikrimah, 'Abdullah bin 'Abbas, At a'bin Rabah. Tawus bin Kaisan, dan Sa'id bin Jubair mengajar di Mekah. Kemudian, Ubbay bin Ka'ab mengajar di Madinah dengan murid-murid yang bernama Zaid bin Aslam, Ubbay bin Ka'ab, dan Muh Ammad bin Ka'ab. Selanjutnya 'Abdullah bin Mas'ud mengajar di Irak dengan murid-murid bernama Al-Qamat bin Qays, al-Aswad bin Yazid, Murrah al-Hamdani, Amir al-Sya'bi, dan Masruq.

Selanjutnya, kajian ayat-ayat Al-Qur'an terus berkembang hingga para ulama. Terdapat tiga sebutan istilah untuk para ulama, yaitu ulama mutaqqaddimin, mutaakhirin, dan modern. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nashurddin Baidan dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Tafsir di Indonesia* bahwa mutaqqaddimin ialah ulama yang memulai pada abad 9 M (setelah tabi'in dan tabi'inat tabi'in). Kemudian mutakhirin ialah ulama yang memulai pada abad ke 13 M hingga abad ke 19 M (masa jatuhnya Kota Baghdad, lebih tepatnya pada awal kemunduran Islam sampai lahir kebangkitan umat muslim). Sedangkan ulama modern ialah ulama yang memulai dari abad 19 M hingga kini.

Demikianlah perkembangan kajian ayat-ayat Al-Qur'an yang dimulai dari masa nabi hingga hari ini. Sudah sangat jelas bahwa kajian ayat-ayat Al-Qur'an mengalami proses yang tidak sebentar. Pada masa nabi masih menyampaikan kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, kajian ayat-ayat

disampaikan dan dijelaskan secara langsung oleh Nabi Muhammad Saw. Pada masa tabi'in kemudian kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an mengalami pembahasan yang serius. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya berbagai tafsir dan pusat-pusat kajian ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan adanya proses yang telah dipaparkan, ulama di seluruh dunia mulai mengembangkan kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Terutama pada daerah-daerah dengan jumlah umat muslim yang mayoritas. Para ulama mulai mengembangkan kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dengan berbagai derivasinya. Oleh karena itu, tidak heran tafsir pada masa sekarang memiliki ciri khasnya masing-masing. Ciri khas tersebut ada yang lebih pada bahasanya, lebih pada fiqihnya, filsafat, hadis, sains dan masih banyak lagi.

## 2. Potret Perkembangan Kajian Al-Qur'an di Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara muslim terbesar di dunia. Hal tersebut berpengaruh terhadap perkembangan ilmu agama di negara ini, di mana perkembangan ilmu agama tidak kalah pesat dengan perkembangan ilmu sosial lainnya, termasuk dalam bidang kajian al-Qur'an. Dimulainya kajian al-Qur'an di Indonesia tentunya dapat dilihat dari segi historis proses masuknya Islam ke Indonesia. Menurut data sejarah, bahwa Islam masuk ke daratan Indonesia terhitung sejak abad ke-7 M atau abad pertama hijriyah. Mengenai proses masuknya Islam ke Indonesia terjadi perbedaan pendapat, ada data yang mengungkapkan bahwa Islam datang dari Arab, Gujarat, Persia, bahkan China. Namun semua itu tidak terlepas dari usaha-usaha perdagangan yang dilakukan oleh kerajaan Islam, Dinasti Umayyah (Assidiqi, 2020).

Dimulai saat berdirinya Kerajaan Pasai di Aceh, kegiatan pembelajaran agama Islam lahir dan mulai tumbuh. Para ulama Aceh mulai mendirikan *surau* yang digunakan sebagai tempat pembelajaran agama. Seperti Teungku Cot Mamplan pada tahun 1290 M, selain itu ada juga Teungku di Geureudog. Perkembangan dalam pengajaran agama Islam melalui *surau-surau* mulai mengalami kemajuan pada masa Sultan Iskandar

Muda Mahkota Alam Sultan Aceh , tepatnya pada abad ke-17 M (Yunus, 1984).

Jika melihat sejarah awal perkembangan kajian al-Qur'an di Indonesia tidak akan terlepas dari jasa para Walisongo. Sekitar abad ke-15 M, Walisongo sudah memulai dakwah agama Islam dengan cara mendirikan sebuah *surau* atau *langgar*, yang difungsikan sebagai tempat beribadah dan tempat pengajian (Anita, 2014). Kajian masa itu, al-Qur'an diajarkan masih bergantung dengan metode lisan atau menggunakan metode *talaqqi*. Artinya para guru membaca kemudian diikuti oleh muridnya. Dalam tulisan (Assidiqi, 2020) yang mengutip dari (Gusmian, 2003), bahwa menurut Karel A Steenbrink mengenai metode pengajaran seperti itu yakni melalui *talaqqi* kemudian berkembang menjadi ajaran dalam menghafal Al-Fatihah, Juz 'amma guna mendukung dalam praktik ibadah langsung seperti shalat. Selanjutnya, ketika murid tersebut telah menyelesaikan pendidikan tingkat dasar, maka mereka akan melanjutkan pada kajian kitab dari berbagai disiplin ilmu Islam, seperti Tafsir, Ulumul Hadis, Ulumul Qur'an, dan lain-lain.

Pada abad selanjutnya, yakni abad ke-16. Adanya perkembangan kajian al-Qur'an dibuktikan dengan ditemukannya beberapa naskah tafsir. Seperti naskah tafsir Q.S. al-Kahfi ayat 9 yang diperkirakan ditulis pada masa Syamsuddin al-Sumatrani atau Hamzah Fansuri. Selanjutnya tafsir *Surat al-Ma'arij* ayat 1-10 yang ditemukan di daerah Sumenep dan ditulis dengan bahasa Mandarin serta menggunakan aksara Arab. Serta *Tasdiqul Ma'arif* yang penulisnya tidak diketahui secara pasti (Zuhdi, 2014). Hingga tahun 1675 M tepatnya pada masa pemerintahan Iskandar Muda Mahkota Alam Sultan Aceh, terdapat seorang ulama yang bernama Abdul Rouf Singkili yang menulis kitab tafsir dengan judul *Tarjuman al Mustafid*. Dari beberapa penemuan naskah tafsir al-Qur'an tersebut tentunya menjadi penguat bahwa perkembangan kajian al-Qur'an pada periode pertengahan sudah benar-benar tumbuh dan berkembang.

Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani menulis kitab tafsir utuh 30 juz dengan judul *Tafsir Munir li Mua'alim al-Tanzil* pada abad ke-19 M yang dikarangnya di Mekah, meskipun kitab tafsir tersebut ditulis di Mekah namun tetap tergolong sebagai kitab tafsir nusantara. Dikarenakan Syekh Nawawi sendiri merupakan orang Indonesia (Assidiqi, 2020).

Perkembangan penulisan tafsir al-Qur'an di Indonesia semakin pesat memasuki era modern. Terbukti dengan adanya kitab *Tafsir Qur'an Karim* karangan Mahmud Yunus, yang karenanya dianggap sebagai pelopor pola penafsiran modern di Indonesia (Syarifuddin, 2015). Kemudian dibarengi dengan kemunculan para ahli tafsir atau mufasir dengan karya tafsirnya., Buya Hamka (Tafsir al- Azhar), Hasbie Ash-Shidieqy (Tafsir al-Nūr), M. Quraish Sihab (Tafsir al-Misbāh), Ahmad Hasan (Tafsir al-Furqan), Bishri Mustofa (Tafsir al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Azīz), H.B Jassin (Tafsir Bacaan Mulia), Ahmad Sanusi (Raud atul Irfan fi Ma'rifati al-Qur'an), Bakri Syahid (Tafsir al-Hudā), Zainuddin Hamidi dan Fachrudin HS (Tafsir Qur'an), Tafsir Departemen Agama (al-Qur'an dan Terjemahnya) (Ighisani, 2018).

Pembelajaran tafsir yang dinamis pada era sebelumnya telah melatarbelakangi perkembangan studi al-Qur'an sehingga dalam pembelajarannya studi tafsir al-Qur'an semakin banyak diminati (Solong & Idrus, 2022). Pada abad ke-20, M. Nurdin Zuhdi dengan karyanya yang berjudul *Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi* telah membuka kajian al-Qur'an pada abad ini. Penelitian tafsir tersebut merupakan usahanya dalam melanjutkan kajian Islah Gusmian, dengan melakukan pencarian terhadap karya tafsir dari tahun 2000-2001. Pada akhirnya ditemukanlah sejumlah 32 karya tafsir yang kemudian dikelompokkan kedalam beberapa kategori. Dari hal tersebut menandakan bahwa semakin banyaknya karya tafsir yang bermunculan, sehingga menjadi bukti bahwasannya perkembangan kajian al-Qur'an di Indonesia terus meningkat.



Kajian tafsir al-Qur'an di Indonesia sebelumnya telah mengalami dinamika sehingga mengalami perkembangan yang signifikan sejak abad ke-20. Dinamika pembelajaran tafsir di perguruan tinggi Islam telah mengantarkan kepada perkembangan seperti itu berupa perubahan arah dalam kajian tafsir, dari tafsir tahlili ke tafsir tematik, bahkan sudah dimulai sejak tahun 1950. Tafsir tematik kemudian menjadi model tafsir yang populer dan dominan di Indonesia khususnya di perguruan tinggi Islam dari tahun 1980-an sampai sekarang (Solong & Idrus, 2022).

Dari berkembangnya karya tafsir dan kajian al-Qur'an di Indonesia tidak terlepas dari peran ulama. Diantaranya banyak para ulama yang telah mendirikan sebuah tempat pembelajaran, seperti madrasah, pesantren, lembaga formal maupun non-formal. Melalui lembaga-lembaga pendidikan tersebut, kajian al-Qur'an bisa terus berkembang hingga generasi selanjutnya. Di mana sebelumnya kajian yang bersifat sederhana sampai pada kajian yang telah diatur menjadi sebuah metodologi, kajian yang pada awalnya hanya ada pada satu lembaga-lembaga tersendiri sampai pada lembaga pendidikan resmi seperti Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) (Assidiqi, 2020).

## **B. Kajian Tafsir di Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia**

Peran dan tujuan dari para tokoh muslim Indonesia dalam mengembangkan dan memajukan pendidikan modern menjadi salah satu faktor berkembangnya kajian al-Qur'an di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Adanya perguruan tinggi agama Islam tentunya telah melewati serangkaian sejarah panjang hingga bisa dititik ini. Yakni dimulai dari usaha dan perjuangan dari Satiman Wirjosandjojo dengan mendirikan sebuah Pesantren Luhur Pendirian Pesantren Luhur yang menjadi cikal bakal lahirnya perguruan tinggi agama Islam ini sempat mengalami kegagalan akibat hambatan yang diterima dari pihak Belanda. Namun akhirnya berdirilah sebuah yayasan Sekolah Tinggi Islam atau STI di Padang pada tahun 1940-1942 dan di Jakarta tahun 1946. Ketua yayasan tersebut adalah Muhammad Hatta, sedangkan sekretarisnya adalah Muhammad Natsir (Jabali & Jamhari, 2002).

Kelanjutan dari berdirinya yayasan di atas, kemudian berdiri juga Sekolah Tinggi Islam (STI) di Jakarta pada 8 Juli 1945. Dalam proses berdirinya STI Jakarta, sejumlah tokoh-tokoh muslim Indonesia berkontribusi di dalamnya. Seperti Wahid Hasyim, Farid Ma'ruf, Mas Mansur, Muhammad Hatta, Kahar Muzakkar, dan Fathurrahman Kafrawi. Dilatar belakangi oleh peristiwa pemindahan ibukota Indonesia dari Jakarta ke Yogyakarta, maka STI di Jakarta turut serta berpindah ke Yogyakarta pada tahun 1946. . Sekolah Tinggi Islam Jakarta inilah yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya Universitas Islam Indonesia (UII) yang terletak di Yogyakarta. Pada tanggal 22 Maret 1948, STI resmi diubah menjadi UII yang terdiri dari empat fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan, Fakultas Agama, serta Fakultas Ekonomi (Assidiqi, 2020).

Dalam (Assidiqi, 2020) yang mengutip pada (Tim Penyusun, 2016) dijelaskan bahwa pada tahun 1950, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 tahun 1950. Dari situlah akhirnya Fakultas Agama di UII memisahkan diri sekaligus bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) dengan tiga jurusan, yakni Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syariah, dan Jurusan Dakwah. Perubahan yang terjadi dimaksudkan untuk memberikan pengajaran studi Islam yang lebih mendalam pada tingkat pendidikan tinggi. Selain itu juga menjadi pusat pendalaman atau pengembangan ilmu agama Islam.

Adapun mata kuliah yang diajarkan di PTAIN tersebut yakni Pengantar Ilmu Agama, Bahasa Arab, Fiqh, Ushul Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, Ilmu Kalam, Filsafat, Akhlaq, Mantiq, Tasawuf, Perbandingan Agama, Dakwah, Tarikh Islam, Ilmu Pendidikan dan Kebudayaan, Tafsir Hadis, Sosiologi, Pengantar Hukum, Ilmu Jiwa, Asas-asas hukum Publik dan Privat, Ekonomi serta Etnologi (Tim Penyusun, 2016).

Periode perkembangan kajian al-Qur'an selanjutnya ditandai dengan ditetapkannya Ketetapan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1957, di mana Kementrian Agama (dulunya Departemen Agama) membentuk Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA). Pembentukan ADIA tersebut bertujuan karena keinginan

menghasilkan pegawai negeri yang ahli dalam mendidik khususnya pada bidang agama. ADIA ini dipimpin oleh Mahmud Yunus (Minhaji, 2007).

Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) ini dalam segi kurikulum tidak jauh berbeda dengan yang diajarkan di PTAIN, hanya ada beberapa tambahan dalam matakuliah guna kepentingan fungsional. Seperti halnya matakuliah Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Perancis, Bahasa Ibrani, Ilmu Kebudayaan Umum dan Indonesia, Ilmu Keguruan, Sejarah Kebudayaan Islam, Mustalah Hadis, Tafsir Hadis, Ushul Fiqh, Fiqh, Mantiq, Tarikh Tasyri', Ilmu Filsafat, Tasawuf, Ilmu Pendidikan Masyarakat, dan Ilmu Perbandingan Agama.

Selanjutnya pada tanggal 24 Agustus 1960 terbitlah Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1960 yang menyatakan bahwa Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) akan digabungkan dengan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) Yogyakarta. Yang kemudian menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) *al-Jam'iah al Hukumiyah*. Dan IAIN Jakarta menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta yang direktori oleh Soenarjo (Yunus, 1979).

Setelah bergabungnya ADIA dengan PTAIN dan menjadi IAIN, empat fakultas pertama dibuka, yaitu Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Syariah di IAIN Yogyakarta serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Adab di IAIN Jakarta. Dengan adanya matakuliah tafsir yang diajarkan di Fakultas Ushuluddin IAIN Yogyakarta pada tahun 1951, hal tersebut menjadi gerbang pembuka bagi kajian tafsir al-Qur'an di perguruan tinggi agama Islam (PTAI). Meskipun kajian tafsir yang diajarkan kala itu belum terlalu intensif, namun berbagai karya-karya klasik mulai digunakan sebagai bahan rujukan dalam proses belajar mengajar. Misalnya Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Sawi, Tafsir al-Baidawi, dan karangan Jalaluddin al-Suyuti yang berjudul Ilmu Tafsir (Baidan, 2003).

Menurut beberapa peneliti, berbagai macam tafsir yang berkembang di Indonesia telah memberikan warna serta wawasan baru dalam perkembangan studi ilmu al-Qur'an. Kajian tafsir al-Qur'an telah masuk perguruan tinggi serta mulai aktif menjadi bahan kajian dalam perkuliahan (Solong & Idrus, 2022)

Pada perkembangan selanjutnya, kitab-kitab tafsir yang menjadi bahan rujukan sudah tidak terbatas lagi pada kitab tafsir di atas. Hal tersebut berdasarkan silabus untuk kurikulum nasional IAIN se-Indonesia yang diterbitkan oleh Ditjen Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama RI pada tahun 1995. Berbagai kitab tafsir dengan berbagai corak mulai digunakan sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran. Seperti halnya corak fiqih menggunakan kitab *Tafsir Ayat al-Ahkam* karangan Ali al-Says, *al-Jami' al-Ahkam* karya dari al-Qurtubi, *Rawa'i al-Bayan fi Tafsir Ayat al-Ahkam* karya Muhammad Ali al-Sabuni, dan karangan Ibn al'Arabi dengan judulnya *Ahkam al-Qur'an* (Assidiqi, 2020).

Selain dari kitab-kitab tafsir di atas, terdapat juga kitab tafsir dari berbagai aliran yang dianggap masih asing di masyarakat Indonesia turut menjadi bahan rujukan dalam bangku perkuliahan tafsir di IAIN. Misalnya *Tafsir al-Kasyaf* karangan al-Zamakhsyari (Mu'tazilah) dan karya dari al-Tabataba'i yakni *al-Mizan fi Tafsir al-Qur'an*. Di sisi lain, karya-karya kitab tafsir yang ditulis oleh para ulama Indonesia seperti *Tafsir al-Amanah*, *Tafir al-Azhar* karya Buya Hamka, *Tafsir al-Fatihah* karangan M. Quraish Sihab, *al-Qur'an dan Tafsirnya* karya dari Tim Departemen Agama Republik Indonesia, serta karangan Hasbi Ash-Shiddieqy yakni *Tafsir al-Nur* (Gusmian, 2003).

Seiring berjalannya waktu, Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta yang merupakan pusat lembaga kajian Islam di perguruan tinggi tidak dapat menampung kapasitas yang ada. Sehingga perlu untuk mengembangkan IAIN menjadi institut yang berdiri sendiri. Hal tersebut menyebabkan keluarnya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 49 tahun 1963 pada tanggal 25 Februari 1963. Keputusan tersebut berisi tentang ditetapkannya dua IAIN, yaitu IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. IAIN Sunan Kalijaga mengkoordinasi atas fakultas-fakultas yang berada di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Irian Jaya, dan Maluku. Sedangkan bagi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengkoordinasi fakultas-fakultas yang berada di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Sumatera.

Pada tahun 1971, Berdirilah Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an (PTIQ) di Jakarta. Perguruan tersebut merupakan perguruan tinggi yang dijuluki sebagai kampus menghafal al-Qur'an pertama di dunia. Dengan berdirinya PTIQ ini, menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan dan melestarikan kajian al-Qur'an di Indonesia khususnya pada ranah PTAIN. PTIQ merupakan perguruan tinggi yang didirikan oleh Yayasan Ihya Ulumudin. Yayasan ini dikelola oleh Mohammad Dahlan (Menteri Agama 1967-1971), Ibrahim Hosen, dan Ahmad Zaini Miftach (Imam Besar Masjid Istiqlal). Dilatar belakangi oleh kesadaran bahwa semakin sedikit atau langkanya ulama ahli al-Qur'an. Di sisi lain kebutuhan Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduknya muslim, merupakan suatu bentuk kewajiban yang harus dilakukan guna menyelesaikan problem tersebut. Bahkan sejak diselenggarakannya kegiatan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Nasional pertama yang dilaksanakan di Makassar menjadi fokus baru bagi para qori' untuk semakin mengembangkan dan mendalami al-Qur'an (Assidiqi, 2020).

Kelanjutan dari pendirian lembaga perguruan tinggi khusus yang mengkaji al-Qur'an terus berkembang dengan berdirinya Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) yang berada di Jakarta pada tahun 1977. Berdirinya IIQ ini tidak jauh berbeda dengan Intitut PTIQ Jakarta yang didasari untuk memenuhi kebutuhan pengajar S1 dan tenaga khusus per-MTQ-an. Sesuai dengan *background* nya yang merupakan perguruan tinggi berbasis al-Qur'an, IIQ bertujuan ingin menghasilkan sarjana wanita yang memiliki intelek tinggi, berwawasan luas, ahli bidang al-Qur'an, dan tentunya hafal al-Qur'an (Assidiqi, 2020).

Semenjak tahun 1970-an, perkembangan IAIN sebagai perguruan tinggi yang berbasis Islam semakin memantapkan posisinya. Tokoh-tokoh berpengaruh di Indonesia juga rata-rata merupakan lulusan dari IAIN. Lulusan-lulusan IAIN inilah mulai mengambil peran pada perkembangan intelektual Islam. Seperti halnya Nurcholish Majid yang merupakan lulusan IAIN Jakarta dan telah menyelesaikan program doktoralnya di Universitas of Chicago.



Nurcholish Majid menjadi tokoh intelektual Islam yang terkenal di Indonesia, pemikiran-pemikirannya dalam pembaharuan intelektual telah dikenal luas oleh masyarakat serta eksistensinya tidak perlu diragukan lagi (Assidiqi, 2020).

Selain itu, ada juga tokoh lainnya seperti Mukti Ali yang merupakan guru besar IAIN Sunan Kalijaga. Serta masih banyak lagi yang menjadi guru-guru besar baik di IAIN Jakarta maupun IAIN Yogyakarta, seperti Mahmud Yunus, Hasbie Ash-Siddiqie, M. Quraish Sihab, Said Aqil Siradj, Ali Mustafa, Masaruddin Umar, Harun Nasution, dan lain-lain (Assidiqi, 2020). Dengan banyak munculnya tokoh-tokoh dalam kajian keislaman khususnya lulusan dari IAIN, baik dalam bidang al-Qur'an atau yang lainnya. Tentunya dapat menggambarkan bahwa kajian al-Qur'an di PTAIN juga dapat memberikan prospek yang cukup menjanjikan. Baik dari segi karya kitab tafsir karangan Quraish Sihab yakni *Tafsir al-Misbah* maupun buku-buku tafsir tematik yang berupa kumpulan dari ayat atau bahkan satu surat utuh. Tidak hanya itu, berbagai karya dari kajian al-Qur'an lepas atau yang tidak berjilid. Maupun dari berbagai penelitian dalam bentuk karya ilmiah seperti tesis, disertasi, jurnal juga telah memberikan sumbangsih yang besar dalam upaya pelestarian kajian al-Qur'an (Assidiqi, 2020).

Selain peran yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi agama Islam (PTAI), di sisi lain pemerintah juga turut ambil peran melalui adanya Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan (Puslitbang LKK) Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. Di mana lembaga tersebut juga bekerjasama dengan PTAI. Salah satu program kerja yang dilakukan adalah penerjemahan al-Qur'an ke dalam berbagai bahasa daerah. Contohnya adalah al-Qur'an dan Terjemahan Bahasa Jawa Banyumasan yang merupakan salah satu hasil karya dari kolaborasinya dengan IAIN Purwokerto pada tahun 2015 (Kementerian Agama RI, 2016). Tidak sampai disitu, al-Qur'an terjemah Bahasa Daerah Aceh, Bugis, dan Madura juga diluncurkan oleh Pusbang Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi (LKKMO) yang berkolaborasi dengan UIN ar-Raniry Banda Aceh, UIN Alauddin Makassar, serta IAIN Madura pada tanggal 13 Desember 2018 (Althaf Husein, 2020).

Menurut keterangan Abdurrahman Mas'ud selaku kepala Badan Litbang dan Diklat. Menyatakan bahwasannya telah menyelesaikan penerjemahan naskah al-Qur'an ke dalam 16 bahasa daerah. Bahasa daerah tersebut diantaranya yaitu bahasa Jawa Banyumasan, Bahasa Aceh, Bahasa Makasar, Bahasa Dayak Kanayant, Bahasa Kaili, Bahasa Minang, Bahasa Sasak, Bahasa Bolaang Mongondow, Bahasa Batak Angkola, Bahasa Toraja, Bahasa Madura, Bahasa Bali, Bahasa Ambon, Bahasa Banjar, Bahasa Bugis dan Bahasa Osing (Kementrian Agama RI, 2004).

Namun dari sederet perkembangan yang terjadi dalam dinamika kajian tafsir al-Qur'an di perguruan tinggi agama Islam tentunya menemukan sederet problem atau dinamika pula di dalamnya. Dalam (Wardani, 2021) dijelaskan bahwasannya Howard M. Federspiel pernah melakukan survei dan observasi mengenai khazanah literatur populer berbahasa Indonesia dari tahun 1989, 1990, sampai 1995 yang kemudian ditulisnya sebagai penelitian yang diterbitkan. Hasilnya menunjukkan bahwa model karya-karya tentang tafsir al-Qur'an yang ada di Indonesia pada dasarnya berasal dari karya-karya para penulis muslim Mesir seratus tahun yang lalu. Dalam survei Howard, tentu tidak muncul karya-karya perguruan tinggi, meski dalam beberapa hal ia mencatat karya ulama UIN.

Dominasi karya-karya dari Mesir masih sangat melekat dalam literatur tafsir di Indonesia, baik sebagai rujukan asli (berbahasa Arab) maupun yang disadur seperti karya Hasbi an-Nur yang menyadur Tafsir Maraghi. Seiring berjalannya waktu dan semakin banyaknya riset menunjukkan bahwa tafsir-tafsir Nusantara terus mengalami perkembangan, seperti halnya karangan monumental dari M. Quraish Shihab yakni Tafsir al-Mishbah. Tidak bisa dipastikan bahwa perkembangan belakangan merupakan hasil karya-karya perguruan tinggi. Menariknya, pakar tafsir al-Qur'an di Indonesia, M. Quraish Shihab, pernah memberikan kritik tajam bahwa dari muatan tafsir dalam silabi di perguruan tinggi Islam di Indonesia cenderung hanya melahirkan para peneliti atau kritikus tafsir saja, bukan penafsir (Wardani, 2021).

Terlepas dari itu, gambaran sejarah hingga perkembangan kajian al-Qur'an khususnya di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) telah melewati fase yang cukup panjang dalam perjalanannya. Dari semua hal tersebut diatas dapat memberikan bukti bahwa eksistensi al-Qur'an tetap terjaga dan bahkan terus berkembang hingga sekarang (Assidiqi, 2020). Kita sebagai umat-Nya juga mempunyai tugas untuk tetap menjaga dan melestarikan ajaran dan syiar Islam agar tidak padam.

### **C. Kajian Tafsir di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Pembahasan terkait kajian tafsir al-Qur'an di lingkungan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto sudah semestinya memahami terkait perkembangan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dari waktu ke waktu. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang kemudian disebut sebagai UIN SAIZU Purwokerto merupakan sebuah Universitas dibawah Kementrian Agama Republik Indonesia. Merupakan Universitas Islam Negeri yang membuka berbagai macam jurusan dan program studi di dalamnya. UIN SAIZU Purwokerto berawal dari STAIN Purwokerto, IAIN Purwokerto hingga bertransformasi menjadi UIN SAIZU Purwokerto berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2021 No 34 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Beralamat di Jl. A. Yani, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Program pendidikan yang terdapat di UIN SAIZU Purwokerto mencakup S1, S2, dan program S3 (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023)

Sejarah awal UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri bermula dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berkedudukan di Purwokerto. dan berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto (1997-2014). Selanjutnya beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (2014-2021). Pada tanggal 11 Mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam

Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

Secara embrional, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri diilhami oleh pidato Menteri Agama RI, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, saat peresmian Sekolah Persiapan (SP) IAIN (sekarang menjadi MAN 1) yang antara lain mengharapkan kepada para pendiri SP IAIN agar usaha pendidikan formal tidak berhenti sampai tingkat Aliyah (SLTA) saja. Akan tetapi, pendidikan formal tersebut dilanjutkan dengan usaha mendirikan fakultas-fakultas agama, yang pada saatnya dapat dimasukkan ke dalam Institut Agama Islam Negeri (Al-Djami'ah Al-Islamiah Al-Hukumiyah) Yogyakarta, sehingga dapat memberi kesempatan belajar lebih lanjut kepada lulusan SP IAIN khususnya, dan SLTA pada umumnya (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

Ajakan Menteri Agama RI tersebut kemudian disambut oleh K.H. Muslich, yang ketika itu, selain sebagai ketua Yayasan Al-Hidayah, Pendiri SP IAIN, juga anggota DPRGR, Anggota MPRS, serta anggota Dewan Perancang Nasional, dengan mengajak tokoh-tokoh muslim Banyumas lainnya, antara lain: H.O.S. Noto Soewiryo (Kepala Pengawas Urusan Agama Karesidenan Purwokerto); Drs. Muzayyin Arifin (Ketua SP IAIN Purwokerto); K.H. Muchlis (Penghulu pada Kantor Urusan Agama di Purwokerto), dan Muhammad Hadjid (seorang pengusaha di Purwokerto) untuk mendirikan Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga. Tugas utama badan wakaf ini adalah mendirikan lembaga pendidikan tinggi agama di Purwokerto dengan segera (Salahuddin, 2014, hlm. 69).

Usaha keras Badan Wakaf yang diketuai oleh K.H. Muslich tersebut memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat luas. Oleh karenanya, pada 10 November 1962, Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga mendirikan Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga. Kemudian, pada tahun itu pula, 12 Desember 1962, Badan wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga secara resmi diakte-notariskan sebagai badan hukum yang mendirikan dan mengelola fakultas tersebut. Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di

Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto ini memberi otonomi yang besar dan peluang yang banyak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki STAIN Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi civitas akademika, dengan cara membuka Jurusan dan Program Studi baru, serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan melakukan reformasi dalam berbagai aspek. Pada tahun 2012 STAIN Purwokerto membuka Pascasarjana Strata 2 (S-2) yaitu Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 164 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi, STAIN membuka program studi untuk Strata I (S-I) yaitu program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Manajemen Dakwah (MD) (Yunus, 1979, hlm. 11).

Pada tahun 2014, status STAIN Purwokerto berubah dari SEKOLAH TINGGI menjadi INSTITUT. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014. Seiring dengan alih status menjadi IAIN, terjadi penambahan 10 (sepuluh) program studi strata satu (S-1) baru berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 dan 6 program studi jenjang pascasarjana strata dua (S-2). IAIN Purwokerto mengelola 21 prodi S-1, 6 prodi S-2, dan 1 program Doktor (S-3) Studi Islam Interdisipliner. Lalu pada tahun 2021, status IAIN Purwokerto juga berubah dari INSTITUT menjadi UNIVERSITAS. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri pada tanggal 11 Mei 2021 (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

Pada fase perkembangan tersebut menjadi sebuah tanda bahwa adanya perkembangan yang pesat dalam perkembangan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Perkembangan kajian tafsir al-Qur'an di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, tentunya dibarengi oleh perkembangan Universitas, yaitu mulai pada transisi STAIN Purwokerto kepada IAIN Purwokerto pada tahun 2015. Dimana pada tahun ini transisi tersebut dibuktikan dengan adanya dua fakultas baru yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas



Ushuluddin Adab dan Humaniora. Pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora inilah lahir sebuah program studi yang terfokus dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir yaitu hadirnya program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atau Prodi IAT.

Kegiatan pengkajian al-Qur'an mulai berkembang dengan hadirnya Prodi IAT di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang pada lahirnya masih dalam tahap transisi IAIN Purwokerto dari STAIN Purwokerto. Dalam tahun pertama dan kedua, Prodi IAT masih dalam perkembangan dengan mencari banyak mahasiswa. Tentunya dengan menjamin mutu pembelajaran dan prodi, pada tahap ini masih belum mempunyai akreditasi dalam Prodi IAT di BAN-PT. Kemudian memasuki tahun 2018 Prodi IAT mengajukan Akreditasi untuk kepentingan wisuda mahasiswanya dan mendapatkan akreditasi B.

Terfokus kepada kegiatan pembelajaran dan perkuliahan diketahui bahwa Prodi IAT diawali pada tahun 2015 sebagai angkatan mahasiswa pertama. Pada tahun pertama prodi IAT mendapatkan 27 Mahasiswa, kemudian pada angkatan berikutnya yaitu 2016 mendapatkan kurang lebih 32 Mahasiswa, dan pada angkatan selanjutnya prodi IAT selalu mengalami banyak peningkatan jumlah mahasiswa. Sampai pada tahun 2019 Prodi IAT sudah bisa membuka dua kelas dalam satu tahun pembukaan mahasiswa baru sampai tahun ini.

Perkembangan kajian al-Qur'an yang terjadi di Prodi IAT ini terbuktikan dengan banyak aktivitas yang memang terfokus dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Buktinya, pada tahapan dosen terdapat kajian kitab Tafsir setiap bulan yang dikaji oleh dosen. Kemudian dalam ranah mahasiswa tentunya juga mengalami perkembangan yang sama. Namun dalam tataran mahasiswa ini terbentuk dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atau HMPS IAT. HMPS IAT ini awalnya merupakan HMJ atau Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Kegiatan yang menginternalisasikan terkait perkembangan tafsir disini adalah dengan mengadakan banyak sekali kajian untuk mahasiswa yang bersifat rutin

mingguan dengan fokus kajian al-Qur'an. Baik kajian Tafsir Klasik, Tafsir Indonesia, dan kajian lainnya. Namun perkembangannya juga masuk dalam kegiatan mahasiswa seperti seminar Nasional Tafsir, dan Gebyar Tafsir. Selain melalui HMPS perkembangan kajian Tafsir merujuk kepada kajian disukusi dosen mahasiswa dalam sebuah wadah yaitu Lingkar Studi Al-Qur'an.



**BAB III**  
**TREN PENELITIAN TAFSIR DI UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI**  
**PURWOKERTO**

**A. Tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023**

1. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
  - a. Sejarah Singkat

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 139 tahun 2014 yang ditetapkan pada 17 Oktober 2014 di Jakarta bahwa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Seiring dengan peralihan status tersebut, ditetapkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang menyebutkan bahwa organ pengelolaan IAIN Purwokerto terdiri dari lima fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora (FUAH).

IAIN Purwokerto kemudian bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (Saizu) Purwokerto pada tahun 2021 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. FUAH UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki empat program studi, yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Perbandingan Agama (SAA), dan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI), serta Tasawuf dan Psikoterapi (TP). Program studi Tasawuf dan Psikoterapi merupakan program studi baru di FUAH UIN Saizu dan akan menerima mahasiswa baru angkatan pertama di Semester Gasal Tahun 2022-2023.

Semua program studi tersebut, kecuali Tasawuf dan Psikoterapi, beroperasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal

Pendidikan Islam Nomor 2078 tahun 2017 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi, maka ada dua program studi yang berubah nama. yaitu Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menjadi Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) dan Program Studi Perbandingan Agama (PA) menjadi Program Studi Studi Agama-Agama (SAA).

Seiring dengan transformasi IAIN Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (Saizu) Purwokerto pada tahun 2021 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2021 Tanggal 11 Mei 2021, susunan struktur organisasi FUAH UIN Saizu berubah menyesuaikan nomenklatur yang diminta oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Kemudian dari proses transisi ini FUAH UIN Saizu memiliki dua jurusan, yaitu Jurusan Studi Al-Qur'an dan Sejarah dan Jurusan Ilmu Agama dan Tasawuf. Jurusan Studi Al-Qur'an dan Sejarah menaungi dua prodi, yaitu Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan Prodi Sejarah Peradaban Islam, sedang Jurusan Studi Agama dan Tasawuf menaungi Prodi Studi Agama-Agama dan Prodi Studi Tasawuf dan Psikoterapi.

b. Kurikulum dan Mata Kuliah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Kurikulum FUAH dikembangkan berdasarkan Kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kerja Nasional Indonesia) dan Kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Kedalaman capaian pembelajaran mata kuliah dan sub-pertemuan adalah minimal menerapkan (Level 3 Taksonomi Bloom), yaitu mahasiswa mampu menerapkan ayat/ hadits/ hukum/ teori/ konsep/kaidah/metode atau yang menjadi materi pembelajaran pada pertemuan tersebut sesuai konteksnya dengan menekankan pada *outcome based education* (OBE). Titik tekan berikutnya adalah menemukan integrasi nalar ilmiah dengan nalar Illahiah melalui penguatan implementasi epistemologi bayani, burhani, dan 'irfani untuk menghasilkan ilmu pengetahuan sekaligus hikmah.

Implementasi MBKM FUAH telah menetapkan mata kuliah-mata kuliah di semester 6 sebagai mata kuliah MBKM. Mata kuliah tersebut dapat diambil atau ditinggalkan mahasiswa dengan mengganti mata kuliah lain pada program studi yang sama di luar kampusnya, di luar program studinya, atau magang industri/ organisasi/kemasyarakatan yang setara 20 SKS. Pengambilan mata kuliah di luar prodinya sendiri atau magang ideal dilakukan dengan pertimbangan minat (passion) mahasiswa dengan sifat penguatan dan/atau peluasan keilmuan program studinya.

Mengacu pada VISI MISI UIN SAIZU Purwokerto sesuai Statuta UIN SAIZU Purwokerto (PMA Nomor 61 Tahun 2021), dan keputusan Rektor UIN SAIZU Purwokerto Nomor 2723 Tahun 2021 tentang panduan akademik UIN SAIZU Purwokerto, bahwa Visi Misi UIN SAIZU yang berbunyi: **“menjadi Universitas yang Unggul, Progresif dan Integratif dalam Pengembangan ilmu, teknologi dan seni di Asia Tenggara tahun 2040.”**, maka VISI FUAH UIN SAIZU Purwokerto, sesuai dengan Keputusan Dekan Nomor 564 Tahun 2021 tentang penetapan perubahan VISI, MISI, Tujuan dan sasaran FUAH berbunyi: **“Menjadi Fakultas yang Unggul dan progresif dalam Pengembangan Ilmu ke-Islaman dan Humaniora secara integratif di Asia Tenggara pada tahun 2040”**. Adapun rumusan ViSI Prodi S1 IAT FUAH UIN SAIZU Purwokerto, sesuai dengan keputusan Dekan FUAH Nomor 570 Tahun 2021 tentang Visi Misi Tujuan Sasaran Program Studi S1 IAT FUAH UIN SAIZU Purwokerto ditetapkan sebagai berikut: **“Menjadi Program Studi yang Unggul dan Progresif dalam Pengembangan Ilmu Al-Qur’an dan tafsir Berbasis Integrasi Keilmuan di Asia Tenggara pada tahun 2040”**.

Adapun MISI UIN SAIZU Purwokerto sebagai berikut: a) mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni; b) menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan; c) melakukan transformasi



masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan dan perkembangan global; d) membangun kerjasama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni; e) mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Hal ini selaras dengan Visi FUAH UIN SAIZU Purwokerto, yaitu: a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu keislaman dan humaniora yang integratif dan progresif; b) melaksanakan penelitian yang inovatif dan integratif dibidang ilmu ke-Islaman dan humaniora untuk kemajuan peradaban; c) melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis integrasi keimuan dan keindonesiaan; d) melaksanakan kerjasama yang kolaboratif dan produktif untuk mendukung pengembangan ilmu ke-Islaman dan humaniora di tingkat lokal, nasional dan internasional; e) mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Sedangkan MISI Prodi S1 IAT FUAH UIN SAIZU Purwokerto adalah, a) menyelenggarakan pendidikan akademik yang unggul dan progresif dalam pengembangan ilmu al-Qur'an dan tafsir berbasis integrasi keilmuan; b) mengembangkan penelitian yang inovatif dan integratif dalam pengembangan ilmu al-Qur'an dan tafsir untuk kemajuan peradaban; c) mengembangkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis integrasi keilmuan al-Qur'an dan tafsir dan ke-indonesiaan; d) membangun kerjasama yang kolaboratif dan produktif yang mendukung pengembangan ilmu al-Qur'an dan tafsir di tingkat lokal, nasional dan internasional; e) mewujudkan tata kelola program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Adapun tujuannya adalah: a) menghasilkan lulusan yang unggul, progresif, dan berakhlak mulia yang mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu al-Qur'an dan tafsir berbasis integrasi keilmuan.

b) menghasilkan karya penelitian yang inovatif dan integratif dalam pengembangan ilmu al-Qur'an dan tafsir untuk kemajuan peradaban, c) menghasilkan karya pengabdian masyarakat secara transformatif berbasis integratif keilmuan al-Qur'an dan tafsir dan ke-Indonesiaan, d) terbangunnya kerjasama yang kolaboratif dan produktif yang mendukung pengembangan ilmu al-Qur'an dan tafsir di tingkat lokal, nasional dan internasional, e) terwujudnya tata kelola program studi ilmu al-Qur'an dan tafsir secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Struktur Organisasi Struktur Organisasi yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Saifuddin Zuhri untuk Tahun Periode 2019–2023 adalah sebagai berikut:

**Pimpinan Fakultas**

Dekan : Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag.

Wakil Dekan

Bidang Akademik : Dr. Hartono, M.Si.

Bidang Administrasi dan Keuangan : Hj. Ida Novianti, M.Ag.

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama : Dr. Farichatul Maftuchah,

Pejabat Jurusan (Program Studi)

**Jurusan Studi Al-Quran dan Sejarah**

Ketua Jurusan : Dr. Munawir, S.Th.I., M.S.I.

Sekretaris Jurusan : Dr. H. Safwan Mabur, M.A.

1. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Koordinator Prodi : A.M. Ismatulloh, M. S. I.

2. Sejarah Peradaban Islam

Koordinator Prodi : Arif Hidayat, S.Pd., M.Hum.

**Jurusan Studi Agama dan Tasawuf**

Ketua Jurusan : Dr. Elya Munfarida, M.Ag.

Sekretaris Jurusan : Waliko, M.A.

1. Prodi Studi Agama Agama

Koordinator Prodi : Ubaidillah, M. A.

2. Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

Koordinator Prodi : Eka Widiyari, M.Si.

Kepala Laboratorium : Sidik Fauji, M. Hum.

Pejabat Administrasi

Kabag TU : H. Fatkhurrozi, M. Kom

Koordinator Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni : Munjiatun, M.Pd

Koordinator Administrasi, Umum dan Keuangan : Khoerul Anam, S.Pd.I

Kemudian penulis akan menuliskan mata kuliah yang penulis dapat dalam beberapa semester kuliah, tentunya sekarang mengalami banyak perubahan. Namun penulis menggunakan data transkrip nilai yang telah penulis lakukan. Berikut adalah data tersebut.

No	Mata Kuliah	Semester
1.	PPKN	1
2.	Bahasa Arab 1	1
3.	Bahasa Inggris	1
4.	Bahasa Indonesia	1
5.	Islamic Building	1
6.	Ulumul Qur'an	1
7.	Ulumul Hadis	1
8.	IAD	1
9.	Tarikh Al-Qur'an	1
10.	Bahasa Arab 2	2
11.	Bahasa Inggris 2	2
12.	Filsafat Umum	2
13.	Akhlak Tasawuf	2
14.	Logika	2
15.	Ushul Fiqh	2
16.	Metodologi Tafsir Al-Qur'an	3
17.	Kajian Matan Hadis	2
18.	Penulisan Karya Ilmiah dan Populer	2
19.	Multimedia Al-Qur'an Hadis 1	2

20.	Filsafat Ilmu	3
21.	Pengantar Linguistik dan Filologi	3
22.	Pemrograman Al-Qur'an dan Hadis	3
23.	Ilmu Kalam	3
24.	Kaidah-kaidah Tafsir Al-Qur'an	2
25.	Metodologi Studi Islam	3
26.	Fikih	3
27.	SKI	3
28.	Sirah Nabawiyah	3
29.	Madzhab At-Tafsir	3
30.	Sosiologi dan Antropologi Agama	4
31.	Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an berbasis IT	4
32.	Linguistika Al-Qur'an	4
33.	Balaghah Al-Qur'an	4
34.	Filsafat Islam	4
35.	Statistik	4
36.	Perkembangan Pemikiran Modern dalam Islam	4
37.	Wawasan Al-Qur'an tentang Keimanan	4
38.	Kajian Kitab Tafsir Klasik	4
39.	Filsafat Ta'wil	5
40.	Kajian Kitab Tafsir Pertengahan	5
41.	Wawasan Al-Qur'an tentang Hukum Islam	5
42.	Metodologi Penelitian Sosial Keagamaan	5
43.	Tashih Terjemah dan Penulisan Al-Qur'an	5
44.	Islam dan Budaya Lokal	5
45.	Orientalisme dan Oksidentalisme	5
46.	Kajian Manuskrip Al-Qur'an dan Tafsir	5
47.	Wawasan Al-Qur'an tentang Sains dan	5

	Teknologi	
48.	Wawasan Al-Qur'an tentang Pendidikan	5
49.	Ma'anil Qur'an	6
50.	Ma'anil Hadis	6
51.	Kajian Tafsir Modern Al-Qur'an dan Kontemporer	6
52.	Kajian Al-Qur'an di Kalangan Orientalis	6
53.	Wawasan Al-Qur'an tentang Sosial Kemasyarakatan dan Budaya	6
54.	Wawasan Al-Qur'an tentang Ekonomi dan Politik	6
55.	Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir	6
56.	PPL	6
57.	Metodologi Tahfidz Al-Qur'an	7
58.	Living Qur'an	7
59.	Living Hadis	7
60.	Kajian Tafsir Indonesia	7
61.	Ilmu Qira'at	7
62.	Enterpreunership, Leadership dan Learningship	7
63.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	8
64.	Skripsi	8

c. Tema dan Topik Kajian Al-Qur'an

Selaras dengan keadaan diatas, penulis telah melaksanakan tracer skripsi melalui repository yang bisa diakses mahasiswa untuk mengetahui skripsi yang telah dibuat oleh mahasiswa di Prodi IAT UIN Saizu Purwokerto. Dari analisis yang dilakukan, penulis mengklasifikasin tema besar dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir di Prodi IAT UIN Saizu



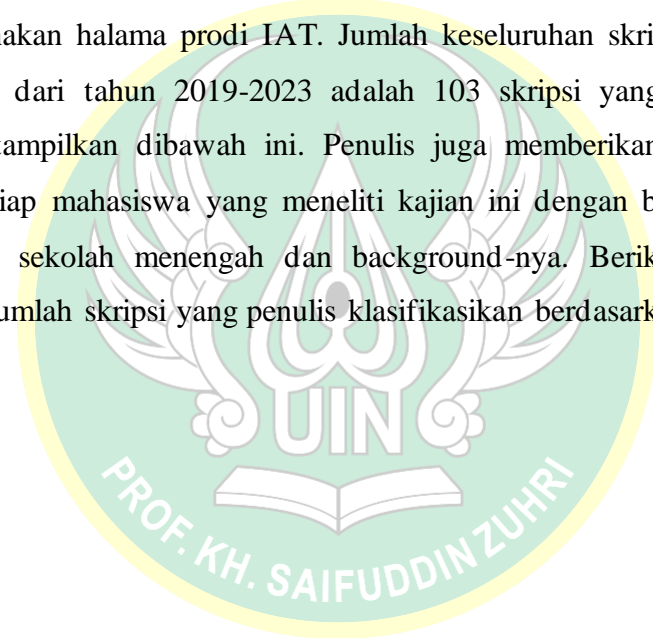
Purwokerto menjadi beberapa tema kajian, kemudian dalam keterangan dibawah ini penulis membuat kodeisasi terhadap tema yang diklasifikasikan supaya memudahkan dalam mengklasifikasikannya, berikut adalah data tersebut:

- 1) Tema kajian *'ulumul Qur'an*. Pada kajian ini, penulis mengklasifikasikan lebih dalam bahwa dalam term ini, skripsi yang dibuat oleh mahasiswa membahas terkait cabang dari disiplin keilmuan ini, seperti *Asbabun Nuzul, Nasikh Mansuk, I'Jaz Qur'an, balaghah Al-Qur'an* dan lain sebagainya. Sehingga dalam tema pertama ini skripsi ditulis dalam kajian *'ulumul Qur'an* beserta cabang keilmuannya. Term ini penulis akan kode dengan kode A.
- 2) Term kedua adalah kajian teks al-Qur'an. Yang menjadi kajian dalam skripsi mahasiswa IAT UIN Saizu. Dalam term ini mereka banyak mengkaji terkait *Ilmu Rasm, Manuskrip Al-Qur'an, Teks Al-Qur'an* dan lain sebagainya. Term kedua ini penulis berikan kode B.
- 3) Term ketiga adalah kajian tafsir al-Qur'an komparasi. Jenis ini memang sangat banyak disenangi oleh banyak mahasiswa dikarenakan dengan membandingkan beberapa tafsir al-Qur'an dalam berbagai sudut pandang penafsir atau kitab tafsir. Dalam term ini penulis membuat kode C.
- 4) Tema keempat adalah kajian tafsir al-Qur'an tematik. Dimana biasanya dipakai mahasiswa bagi yang meneliti sebuah ayat dalam al-Qur'an dengan tema tertentu dengan mengklasifikasikan penafsiran tertentu yang masih berhubungan dengan ayat tersebut. Dalam kajian ini, penulis beri kode D.
- 5) Kajian rumpun keilmuan kebahasaan, yang dimaksud ini adalah skripsi dengan kajian yang membahas terkait hermeneutika, semantik, dan semiotika. Sehingga dalam penelitian jenis ini mahasiswa lebih banyak menggunakan teori hermeneutika baik barat maupun timur. Dalam hal ini, penulis memberikan kode E.

6) Kajian terakhir yang penulis temukan dan menjad penelitian bagi mahasiswa IAT adalah kajian Living Qur'an. Kajian jenis ini lebih disenangi mahasiswa karena hanya mencari interpretasi makna simbolis maupun sosial keagamaan sebuah praktik amal yang didasari oleh dan disemangati oleh Al-Qur'an. Dalam kajian ini penulis memberikan kode F.

## 2. Data Skripsi

Data skripsi yang penulis peroleh tentunya berdasarkan data yang tersinkronkan dengan catatan digital akademik prodi melalui akses e-repository. Dimana mencari data ini berdasarkan tahun 2019-2023 menggunakan halama prodi IAT. Jumlah keseluruhan skripsi yang penulis temukan dari tahun 2019-2023 adalah 103 skripsi yang nantinya akan penulis tampilkan dibawah ini. Penulis juga memberikan latar belakang pada setiap mahasiswa yang meneliti kajian ini dengan berdasarkan latar belakang sekolah menengah dan background-nya. Berikut adalah tabel seluruh jumlah skripsi yang penulis klasifikasikan berdasarkan tahun:



### Tahun 2019

No	Judul Skripsi	Nama Penulis	Latar Belakang
1.	Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Karangsuci Purwokerto.	Akhmad Roja Badrus Zaman	Pesantren
2.	the Perfection Of Religion In The Qur'an (Study Of QS. Al-Ma'idah: Verse 3 In Interpretation Ibnu 'Abbas And Hamka)	Amalina Setiani	Sekolah Umum
3.	Implementasi Hermeneutika Paul Recouer Pada Konsep Manajemen Waktu dalam Surat Al-Ashr (Studi Komperasi Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah)	Ari Fathi Rosadi	Pesantren
4.	Konsep Toleransi Beragama Menurut Quraish Shihab (Studi Ayat-Ayat Toleransi Dalam Tafsir Al-Misbah)	Bani Badarurrokhman	Pesantren
5.	Konsep Jihad Dalam Kitab Minhajut Talibin Karya Imam Nawawi (Menelaah Kembali Makna Jihad dalam Al-Quran dan Hadits)	Chanif Mustofa	Pesantren
6.	Hewan Dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Kolerasi Nama Hewan Sebagai Nama	Fauziah Rizki	Sekolah Umum

	Surat Dalam Al-Qur'an		
7.	Al-Qur'ān Dalam Perspektif Masyarakat Islam Kejawen Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Praksis (Studi Komunitas Bonokeling Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas)	Intan Novelia	Pesantren
8.	فهم الحجاب عند نظر المسلمات (دراسة حي القرآن في جماعة مسلمة فدولي حجاب بوروكرطو	Ken Ayu Kartika Ningrum	Pesantren
9.	Konsep Haid Dan Istihadhah Dalam Pandangan Tafsir Imam Syafi'i Dan Tafsir Ahkamul Qur'an (Studi Komparasi)	Khusnul Latifah	Sekolah Negeri
10.	penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Penyakit Jasmani (Studi Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan di Yayasan Cikajayaan, Desa Sidamulya Wanareja Cilacap Jawa Tengah)	Meilinda Isna	Sekolah Negeri
11.	Konsep Syura Dalam Al-Qur`An: Kajian Semantik Toshihiko Izutsu	Muhammad Maftuh	Pesantren

12.	Makna Istighotsah Yamisda Al-Ihsan Di Pondok Pesantren Fikrusa'adah Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap Bagi Pengamalnya	Muhammad Fakhrol Rizal	Pesantren
13.	Konsep Keluarga Sakinah Prespektif Fazlur Rahman (Telaah Hermeneutika Double Movement terhadap QS. Ar-Rum : 21)	Reni Yulia Ambarwati	Pesantren
14.	Konsep Penciptaan Perempuan Dalam Qs. An-Nisa: 1 (Studi Komparasi Tafsir Al-Jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an dan Tafsir Al-Manar)	Rif'atul Jannah	Sekolah Umum
15.	Konsep Doa Dalam Surat Al-Fātihah (Studi Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya Kuraish Shihab)	Rohmatun Khomsah	Sekolah Negeri
16.	Konsep Doa dalam Pandangan Toshihiko Izutsu	Toha Ahsin Lana	Pesantren
17.	Tradisi Pembacaan Shalawatul Qur'an Di Pondok Pesantren Mafatihul Huda Padaherang Kab. Pangandaran.	Umi Hukmiati	Pesantren

**Tahun 2020**

No	Judul Skripsi	Nama Penulis	Latar Belakang
1.	<i>KONSEP AKHLAK TERPUJI DALAM TAFSIRJUZ 'AMMA FOR KIDS (Kajian Psikolinguistik Terhadap QS. Al-'Ashr Dan QS. Al-Insyirah)</i>	Aisyah Auliyaunnisa	Pesantren
2.	Sungai Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)	Arif Rosadi	Sekolah Umum
3.	FILM ANIMASI 2D "SI KARIM" (Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 195)	Arsy Karim Syafi'i	Pesantren
4.	Studi Kritis Munasabah Penafsiran Surah Ash-Shaffat Dalam Kitab Tafsir Qalbun Salim Karya Prof M. Yunan Yusuf.	Eka Ismoyowati	Pesantren
5.	LA'BUN WA LAHWUN DALAM AL-QUR'AN(Studi Tematis Ayat-Ayat-La'bun Wa Lahwun Dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifati Tafsir Al-Qur'an Al Aziz Karya Bisri Mustofa	Faiz Akbar Ilhamy	Sekolah Negeri
6.	Dimensi Rahmah Dalam Ayat-Ayat Qitāl (Telaah Paradigma Rahmat Hamim Ilyas).	Hamzah Ali Mustofa	Pesantren
7.	Inisiasi Kesetaraan Hubungan Seksual Dalam Al-Baqarah: 223 (Analisis Qira'ah Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir)	Ma'unatul Khoeriyah	Pesantren



8.	Tafsir Indonesia Tentang Silaturahmi (Studi Ayat-Ayat Silaturahmi Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah)	Mauluty Pangesti	Pesantren
9.	Konstruksi Sosial Pengobatan Rukiah Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.	Muftia Ayu Umami	Sekolah Negeri
10.	Operasionalisasi Qs. Āli-Imrān Ayat 14-19 Sebagai Standar Kerja Seorang Pengusaha Muslim (Telaah Ihyā' Al-Qur'an Penafsiran Yusuf Mansur)	Nandani, Ayuwan	Pesantren
11.	Pembagian Waris 2:1 Bagi Ahli Waris Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir Dan Amina Wadud).	Vivit Fitriani	Sekolah Negeri
12.	Tafsir Ayat-Ayat Sabar (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah Dan Implementasinya Terhadap Bunuh Diri Di Indonesia)	Wahyu Khaidir Ali	Pesantren
13.	Digiseksual Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Kontekstual Ayat-Ayat Tentang Seksualitas)	Wiji Nurasih	Pesantren

**Tahun 2021**

No	Judul Skripsi	Nama Penulis	Latar Belakang
1.	Integrasi Hermeneutika Muhammad Syahrur Dan Hermeneutika Fazlur Rahman Sebagai Metode Tafsir Kontemporer	Ainiyatul Latifah	Pesantren
2.	Menjaga Ekosistem Alam Dalam Al-Qur'an Studi Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah.	Asep Nur Alim	Sekolah Umum
3.	Sadaqa And 'Spirituality Gene' Expression: The Qur'an And Advances In Epigenetics.	Edi Basuki	Sekolah Negeri
4.	Penafsiran Quraish Shihab (Al Misbah) Terhadap Ayat-Ayat Kematian Dalam Al-Qur'an.	Fransiska Maharani	Sekolah Negeri
5.	Ayat Optimisme Dalam Al-Qur'an	Gilang Saputra	Pesantren
6.	Deradikalisasi Makna Ayat-Ayat Jihad Dalam Tafsir Al-Ibriz Karya K.H. Bisri Mustafa (1915-1977)	Imam Barizi	Pesantren
7.	Objek Material Ayat-Ayat Wa Min Ayatihi Dalam Al-Qur'an	Kholid Nur S.	Pesantren

8.	Konsep Asbab An-Nuzul Nasarudin Umar Dan Implikasinya Pada Penafsiran Ayat-Ayat Gender	M. Sidqi A.R.	Pesantren
9.	Konsep Poligami Dalam Al- Qur`An (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Manar)	Maf`ul Hidayat	Pesantren
10.	Konsep Tazkiyatun Nafs Dalam Al-Qur`an Surat Al- `Ala Ayat 14-15 Dan Surat Asy-Syam Ayat 9-10 (Studi Kitab Latho`Iful Isyarikarya Imam Al-Qusyairi)	Muhtarom	Sekolah Agama
11.	Yang Memerangi Dan Yang Diperangi.	Nur Baeti Rahmayani	Sekolah Umum
12.	KENDURI EMPAT BULAN (Ngupati) KEHAMILAN (Studi Living Qur'an Di Desa Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas).	Nurul Mu`alimah	Pesantren
13.	Makna Tradisi Pembacaan Ayat Dua Puluh Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an Al-Asy`ariyyah Desa Kalibeber Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo	Pawestri Nur Setyani	Pesantren

14.	Nilai Universalisme dalam Al-Qur'an (Studi Genealogi dalam Kitab Tafsir Maudhu'i Al-Muntaha Kalibeber Wonosobo)	Sobri Febrianto	Pesantren
15.	Konsep Tafsir Dan Takwil Menurut Quraish Shihab (Penafsiran Ayat-Ayat Tafsir Dan Takwil Dalam Tafsir Al-Misbah	Tiara Sangadatunnisa	Pesantren
16.	Pembacaan Surah At-Taubah Dalam Tradisi Mitoni (Kajian Living Qur'an Di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas)	Umi Rofi'ah	Sekolah Umum
17.	Tradisi Pembacaan Surat Al-Jinn Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Citangkolo.	Yuni Nurrohmah	Sekolah Negeri

**Tahun 2022**

No	Judul Skripsi	Nama Penulis	Latar Belakang
1.	Kegiatan Menulis Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mumtaza Banjarnegara (Studi Living Qur'an	Abdullah Azzam	Pesantren
2.	Nilai-Nilai Kepramukaan Dalam Al-Qur'an	Achmad Sobirin	Pesantren
3.	Ritual Pager Wojo Di Pagar Nusa Rayon Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi Living Qur'an)	Aji Mustofa	Pesantren
4.	Konsep Islam Rahmatan Lil 'Ālamīn (Studi Lokalitas Q.S Al-Anbiya: 107 Dalam Tafsir Al-Azhar)	Annisatun Nur'aini	Pesantren
5.	Analisis Khat Surat Al-Fatihah Dalam Mushaf Al-Qur'an Cetakan Menara Kudus Tahun 1974m.	Ahmad Fauzan	Pesantren
6.	Resepsi Penonton Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Web Series "Ustad Milenial" Episode 6	Aisa Qothrunnada	Pesantren
7.	Intertekstualitas Surat Al-Fatihah Dengan Syair Dhandhanggula Dalam Tradisi Ruwat Anak Di Desa Karangduren, Kecamatan	Ani Fathul Khasanah	Pesantren

	Sokaraja, Kabupaten Banyumas (Studi Analisis Semantik)		
8.	Program Menghafal Al-Qur'an Dalam Waktu 1 Tahun Di Pondok Pesantren Darut Tauhid Al-Mutamakkin Putri Grobogan	Anieq Faoziyah	Pesantren
9.	Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Tanda-Tanda Kiamat Kubro Dalam Tafsir Al-Mishbah Dan Tafsir Al-Azhar (Studi Komparatif).	Annisa Istiqomah	Pesantren
10.	Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Setelah Sholat Maghrib Dan Sholat Subuh Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran	Anugrah Anteng	Sekolah Negeri
11.	Nalar Feminisme Dalam Qs. Al-Ahzab Ayat 33 (Studi Tafsir Kitab Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)	Elma Cahyani	Sekolah Umum
12.	Praktik Pembacaan Tujuh Surat Penting Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kidul, Kab. Banyumas	Fakhri Ahmad	Pesantren
13.	Istiqamah Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Toshihiko Izutsu).	Fikri Mustofa	Pesantren



14.	Penafsiran Ayat-Ayat Pemuda Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Kontekstualisasinya Terhadap Pemuda Milenial.	Hafidz Setiawan	Pesantren
15.	Kelompok Munafik Dalam Al-Qur'an (Ciri Dan Sikap Al-Qur'an Terhadap Orang-Orang Munafik)	Hidayatun Nisa	Pesantren
16.	Pendidikan Postnatal Pada Anak Ala Istri Imran (Sebuah Metode Tahlili Atas Qs Ali Imran Ayat 35-37)	Ika Agustin	Pesantren
17.	Hurun 'Ain Dalam Al Quran Dan Implikasinya Pada Kesetaraan Gender (Studi Pemikiran Husein Muhammad)	Klawing Arjuna	Sekolah Negeri
18.	Konsep Tauhid Di Dalam Surat Al-Ikhlāṣ (Pperspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka Dan Tafsir Fi Żilālil Qur'ān Karya Sayyid Qutb)	Lutfia Nur Afifah	Sekolah Umum
19.	Konstruksi Asbābun Nuzūl M. Abed Al-Jabiri (Studi Kitab Fahm Al-Qur'ān Al-Hakīm: Al-Tafsīr Al-Wadhih Hasb Al-Nuzūl)	M. Mansur A.H.	Pesantren
20.	KONSEP TAQWA MENURUT MUHAMAD ASAD (Studi Tematik Ayat-Ayat Takwa Dalam Buku The	Maulida Maghfiroh	Pesantren

	Message Of The Qur'an		
21.	Pentingnya Pemberian Asi Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqoroh Ayat 233 ( Studi Penafsiran Hamka Dan Quraisy Shihab)	Muntofingah	Pesantren
22.	Abu Lahab Dalam Al-Qur'an Studi Penafsiran M. Quraish Shihab, Buya Hamka, K. H. Bishri Musthafa Terhadap Q. S. Al-Lahab (Analisis Komparatif, Kontekstualisasi Double Movement Fazlur Rahman).	Nova Siti N	Sekolah Umum
23.	Studi Ayat-Ayat Akhlak Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab	Nurul Khomsiah	Sekolah Umum
24.	Munasabah Kisah Sapi Betina Dengan Penamaan Surat Al-Baqarah	Rahayu Ningtias	Sekolah Negeri
25.	Makna Tradisi Simaan Khataman Al-Qur'an Di Pondok Pesantren As-Sidah Purwokerto (Studi Living Qur'an)	Riyan Fitroh	Pesantren
26.	Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Bagi Mufassir Pemula Di Bayt Al-Qur'an Jakarta	Rizka Amalia	Pesantren
27.	Penafsiran "La Taqrabu Al-Zina" (Studi Komparasi Q.S	Rosida Az-zahro	Sekolah Umum

	Al-Isra 32 Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Qurthubi).		
28.	Pandangan Tokoh Muslim Di Indonesia Terhadap Pandemi Covid-19	Rotala Sofiyatunnisa	Sekolah Umum
29.	Konsep Sakit Dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran Badiuzzaman Said Nursi.	Siti Laelatun	Sekolah Umum
30.	Konsep Anti-Galau Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Khauf Dan Huzn)	Tesa Maulana	Pesantren
31.	Pemaknaan Lafadz Tartil Dalam Qs. Al-Muzzammil Ayat 4 Perspektif Metode As-Syifa (Studi Kasus Di Tpq An-Nawawiyah Desa Kebagusan Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal).	Tuti Alawiyah	Pesantren
32.	Nalar Hermeneutik Dalam Tadabbur Qur'an Surat Al-Fatihah (Kajian Mushaf Al-Qur'an Tadabbur Maiyah Padangmbulan)	Ullya Romatika	Pesantren
33.	Ashābul A'rāf Dan Pesan Surat Al-A'rāf Perspektif Tafsir Al-Qurthubī	Umi Dzakirotus	Sekolah Negeri
34.	Sinonimitas Dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Lafadz Sakinah Dan Tuma'ninah)	Ummu Rofi'ah	Pesantren

35.	Hak-Hak Buruh Perspektif Sayyid Qutb (Studi Tematik Ayat-Ayat Buruh Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Uu Cipta Kerja Klaster Ketenagakerjaan)	Umu Zuhairiyah	Pesantren
36.	Konsep Sabar Dalam Tafsir Al-Azhar (Studi Analisis Maudhu'i)	Vika Dwi Agustin	Sekolah Negeri
37.	Pembacaan Al-Fatihah Dalam Tradisi Kepungan Di Panembahan Urang Jaya Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara (Studi Living Qur'an)	Wilda Fadhila	Sekolah Negeri
38.	Amalan Dzikir Di Padepokan Pencak Silat Maruyung Studi Living Qur'an Di Padepokan Maruyung Kelurahan Puranegara Kabupaten Banyumas	Zurnafida	Pesantren

**Tahun 2023**

No	Judul Skripsi	Nama Penulis	Latar Belakang
1.	Konsep Akhlak Dalam Qs. Al-A'raf: 199 (Analisis Atas Tafsir Al-Munir Dan Tafsir Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an).	Ani Amalia	Pesantren
2.	Resepsi Fungsional Kegiatan Dzikir Istighotsah Di Desa Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang	Burhanudin	Pesantren
3.	Konstruksi Pembacaan Qs. Al-Lahab Sebagai Amalan Penangkal Hujan (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan)	Camelia Jannatul A	Pesantren
4.	Praktik Pembacaan Surat Yasin Fadilah Di Pondok Pesantren Salafiyah Kedungreja Kabupaten Cilacap	Fatimah Jamilatun	Pesantren
5.	Pro Kontra Seputar Lgbt (Studi Komparatif Penafsiran Abdul Mustaqim Dan Abdul Muiz Ghazali)	Faridatun Nisa	Pesantren
6.	Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Kalimat Toyyibah	Ika Nurhayati	Sekolah Umum

	Pada Kegiatan Mujahadah Santri Di Pondok Pesantren Api Asri Tegalrejo Magelang (Studi Living Qur'an)		
7.	TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-'ASR DALAM MENGAKHIRI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SDN SILADO DAN MTSN 3 BANYUMAS (Study Living Qur'an Di Desa Silado)	Inayatul Wachidah	Pesantren
8.	Larangan Perselingkuhan Dalam Rumah Tangga (Kajian Al Qur'an: Tafsir Maqashidi)	Kholifatun Nur A	Pesantren
9.	Konseptualisasi Keluarga Berencana Dalam Qs. An-Nisā (4): 9 Dan Qs. Al-Baqarah (2): 233 (Studi Analisis Hermeneutika Ma'nā-Cum-Maghzā)	Laela Sindy S	Pesantren
10.	Living Qur'an Dalam Misi Kemanusiaan Erupsi Gunung Semeru 2021 (Studi Kasus Self Efficacy Relawan Pondok Sedekah Kota Bekasi)	Muhammad Bintang	Sekolah Negeri
11.	Konsep Rezeki Menurut M. Quraish Shihab (Studi Penafsiran Dan Genealogi Tafsir Al-Misbah).	Pristi Islami	Pesantren
12.	Kontekstualisasi Qs Al-Isrā	Putri Zahfa	Pesantren



	(17): 31 Tentang Larangan Pembunuhan Anak Pendekatan Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed	Lisnaeni	
13.	Konsep Aurat Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Maqāṣidi)	Rismayanti	Sekolah Negeri
14.	Reinterpretasi Qs. Al-Ḥujurāt Ayat 13 Dengan Menggunakan Pendekatan Ma'Nā-Cum-Maghzā	Rida Sopiah W	Sekolah Negeri
15.	Post Truth Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Azhar).	Siti Masitoh	Sekolah Umum
16.	Makna Sāil Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqāṣidī. <i>Makna Sāil Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqāṣidī.</i>	Tysa Nur Hamidah	Sekolah Umum
17.	Makna Kata Fasik Dalam Qs. Al-Ḥujurāt [49]: 6 (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Unggul Prayoga	Sekolah Umum
18.	Kepribadian Perempuan Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Ma'nā Cum Maghzā)	Wahida Tuzzahro	Sekolah Umum

Penulis menemukan dalam data diatas bahwa hampir semua skripsi yang dituliskan oleh mahasiswa IAT UIN SAIZU Purwokerto merujuk kepada keenam tema yang penulis klasifikasikan diatas, berikutnya penulis akan menjelaskan dan membedah setiap tahunnya skripsi yang memang masuk dalam kategorisasi enam pembahasan dengan menambahkan keterangan kode. Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data,

penulis akan mengkodeisasikan skripsi diatas dengan kode dan turunanya. Sehingga akan terlihat penelitian tafsir dengan term apa yang menjadi sebuah trens penelitian tafsir di IAT UIN SAIZU Purwokerto.

Setelah membaca tabel skema yang menjelaskan judul dan nama penulis skripsi bagi mahasiswa di prodi IAT UIN SAIZU Purwokerto. Penulis akan mengklasifikasikan menggunakan metode kode dengan mengambil pembahasan setiap tahunnya, sehingga akan ditemukan kesimpulan terkait pembahasa trend penelitian tafsir di prodi IAT UIN SAIZU Purwokerto dari tahun 2019-2023. Berikut adalah data yang penulis tampilkan berdasarkan ketentuan kodeisasi diatas.

Selaras dengan keadaan diatas, penulis telah melaksanakan tracer skripsi melalui repository yang bisa diakses mahasiswa untuk mengetahui skripsi yang telah dibuat oleh mahasiswa di Prodi IAT UIN Saizu Purwokerto. Dari analisis yang dilakukan, penulis mengklasifikasin tema besar dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir di Prodi IAT UIN Saizu Purwokerto menjadi beberapa tema kajian, kemudian dalam keterangan dibawah ini penulis membuat kodeisasi terhadap tema yang diklasifikasikan supaya memudahkan dalam mengklasifikasikanya, berikut adalah data tersebut:

- 1) Tema kajian *'ulumul Qur'an*. Pada kajian ini, penulis mengklasifikasikan lebih dalam bahwa dalam term ini, skripsi yang dibuat oleh mahasiswa membahas terkait cabang dari disiplin keilmuan ini, seperti *Asbabun Nuzul*, *Nasikh Mansuk*, *I'Jaz Qur'an*, *balaghah Al-Qur'an* dan lain sebagainya. Sehingga dalam tema pertama ini skripsi ditulis dalam kajian *'ulumul Qur'an* beserta cabang keilmuannya. Term ini penulis akan kode dengan kode A.
- 2) Term kedua adalah kajian teks al-Qur'an. Yang menjadi kajian dalam skripsi mahasiswa IAT UIN Saizu. Dalam term ini mereka banyak mengkaji terkait *Ilmu Rasm*, *Manuskrip Al-Qur'an*, *Teks Al-Qur'an* dan lain sebagainya. Term kedua ini penulis berikan kode B.

- 3) Term ketiga adalah kajian tafsir al-Qur'an komparasi. Jenis ini memang sangat banyak disenangi oleh banyak mahasiswa dikarenakan dengan membandingkan beberapa tafsir al-Qur'an dalam berbagai sudut pandang penafsir atau kitab tafsir. Dalam term ini penulis membuat kode C.
- 4) Tema keempat adalah kajian tafsir al-Qur'an tematik. Dimana biasanya dipakai mahasiswa bagi yang meneliti sebuah ayat dalam al-Qur'an dengan tema tertentu dengan mengklasifikasikan penafsiran tertentu yang masih berhubungan dengan ayat tersebut. Dalam kajian ini, penulis beri kode D.
- 5) Kajian rumpun keilmuan kebahasaan, yang dimaksud ini adalah skripsi dengan kajian yang membahas terkait hermeneutika, semantik, dan semiotika. Sehingga dalam penelitian jenis ini mahasiswa lebih banyak menggunakan teori hermeneutika baik barat maupun timur. Dalam hal ini, penulis memberikan kode E.
- 6) Kajian terakhir yang penulis temukan dan menjadi penelitian bagi mahasiswa IAT adalah kajian Living Qur'an. Kajian jenis ini lebih disenangi mahasiswa karena hanya mencari interpretasi makna simbolis maupun sosial keagamaan sebuah praktik amal yang didasari oleh dan disemangati oleh Al-Qur'an. Dalam kajian ini penulis memberikan kode F.

Berikut adalah tabel pertahun dengan keterangan kodeisasi diatas yang menjadi data analisis trend penelitian tafsir pada mahasiswa, berikut datanya:

#### **Skripsi tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Nama Penulis</b>	<b>Kode</b>
1.	Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Karangsucu Purwokerto.	Akhmad Roja Badrus Zaman	F
2.	the Perfection Of Religion In The Qur'an (Study Of QS. Al-	Amalina Setiani	C

	Ma'idah: Verse 3 In Interpretation Ibnu 'Abbas And Hamka)		
3.	Implementasi Hermeneutika Paul Recouer Pada Konsep Manajemen Waktu dalam Surat Al-Ashr (Studi Komperasi Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah)	Ari Fathi Rosadi	E
4.	Konsep Toleransi Beragama Menurut Quraish Shihab (Studi Ayat-Ayat Toleransi Dalam Tafsir Al-Misbah)	Bani Badarurrokhman	D
5.	Konsep Jihad Dalam Kitab Minhajut Talibin Karya Imam Nawawi (Menelaah Kembali Makna Jihad dalam Al-Quran dan Hadits)	Chanif Mustofa	D
6.	Hewan Dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Kolerasi Nama Hewan Sebagai Nama Surat Dalam Al-Qur'an	Fauziyah Rizki	D
7.	Al-Qur'an Dalam Perspektif Masyarakat Islam Kejawen Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Praksis (Studi Komunitas Bonokeling Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas)	Intan Novelia	F
8.	فهم الحجاب عند نظر المسلمات	Ken Ayu Kartika	D

	(دراسة حيّ القرآن في جماعة مسلمة فدولي حجاب بورووكراطو	Ningrum	
9.	Konsep Haid Dan Istihadhah Dalam Pandangan Tafsir Imam Syafi'i Dan Tafsir Ahkamul Qur'an (Studi Komparasi)	Khusnul Latifah	C
10.	penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Penyakit Jasmani (Studi Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan di Yayasan Cikajayaan, Desa Sidamulya Wanareja Cilacap Jawa Tengah)	Meilinda Isna	F
11.	Konsep Syura Dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik Toshihiko Izutsu	Muhammad Maftuh	E
12.	Makna Istighotsah Yamisda Al-Ihsan Di Pondok Pesantren Fikrusa'adah Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap Bagi Pengamalnya	Muhammad Fakhrol Rizal	F
13.	Konsep Keluarga Sakinah Prespektif Fazlur Rahman (Telaah Hermeneutika Double Movement terhadap QS. Ar-Rum : 21)	Reni Yulia Ambarwati	E
14.	Konsep Penciptaan Perempuan Dalam Qs. An-Nisa: 1 (Studi Komparasi Tafsir Al-Jami' Al-	Rif'atul Jannah	D

	Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an dan Tafsir Al-Manar)		
15.	Konsep Doa Dalam Surat Al-Fātiḥah (Studi Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya Kuraish Shihab)	Rohmatun Khomsah	D
16.	Konsep Doa dalam Pandangan Toshihiko Izutsu	Toha Ahsin Lana	E
17.	Tradisi Pembacaan Shalawatul Qur'an Di Pondok Pesantren Mafatihul Huda Padaherang Kab. Pangandaran.	Umi Hukmiati	F

Melihat bagan diatas, penulis menemukan bahwa jumlah skripsi dengan term kode A tidak memiliki skripsi yang membahas hal tersebut, kemudian dengan kode B juga sama kode A yaitu tidak ada mahasiswa di tahun 2019 yang meneliti term tersebut. Kode C mempunyai 2 penelitian yang membahas terkait term tersebut. Kode D mempunyai 6 penelitian yang meneliti tema tersebut, kode E ada 4 penelitian yang membahas topik tersebut, dan kode F ada 4 penelitian yang membahas term penelitian tersebut.

#### Skripsi tahun 2020

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Kode
1.	<i>KONSEP AKHLAK TERPUJI DALAM TAFSIRJUZ 'AMMA FOR KIDS (Kajian Psikolinguistik Terhadap QS. Al-'Ashr Dan QS. Al-Insyirah)</i>	Aisyah Auliyaunnisa	D
2.	Sungai Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)	Arif Rosadi	D



3.	FILM ANIMASI 2D “SI KARIM” (Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur’an Surat Ali Imran Ayat 195)	Arsy Karim Syafi’i	D
4.	Studi Kritis Munasabah Penafsiran Surah Ash-Shaffat Dalam Kitab Tafsir Qalbun Salim Karya Prof M. Yunan Yusuf.	Eka Ismoyowati	A
5.	LA'BUN WA LAHWUN DALAM AL-QUR'AN(Studi Tematis Ayat-Ayat-La'bun Wa Lahwun Dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifati Tafsir Al-Qur'an Al Aziz Karya Bisri Mustofa	Faiz Akbar Ilhamy	D
6.	Dimensi Rahmah Dalam Ayat-Ayat Qitāl (Telaah Paradigma Rahmat Hamim Ilyas).	Hamzah Ali Mustofa	D
7.	Inisiasi Kesetaraan Hubungan Seksual Dalam Al-Baqarah: 223 (Analisis Qira'ah Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir)	Ma'unatul Khoeriyah	D
8.	Tafsir Indonesia Tentang Silaturahmi (Studi Ayat-Ayat Silaturahmi Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah)	Mauluty Pangesti	D
9.	Konstruksi Sosial Pengobatan Rukiah Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Desa Limbangan	Muftia Ayu Umami	F

	Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.		
10.	Operasionalisasi Qs. Āli-Imrān Ayat 14-19 Sebagai Standar Kerja Seorang Pengusaha Muslim (Telaah Ihyā' Al-Qur'an Penafsiran Yusuf Mansur)	Nandani, Ayuwan	D
11.	Pembagian Waris 2:1 Bagi Ahli Waris Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir Dan Amina Wadud).	Vivit Fitriani	C
12.	Tafsir Ayat-Ayat Sabar (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah Dan Implementasinya Terhadap Bunuh Diri Di Indonesia)	Wahyu Khaidir Ali	C
13.	Digiseksual Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Kontekstual Ayat-Ayat Tentang Seksualitas)	Wiji Nurasih	D

Berdasarkan data tabel diatas, maka penulis dapat mengklasifikasikan bahwa penelitian dengan term pembahasan A mempunyai 1 penelitian yang membahasnya, kemudian dengan term B tidak ada yang membahasnya sebagai sebuah penelitian, kemudian dari term C mempunyai 2 penelitian yang membahas term tersebut. Dilanjutkan dengan term D mempunyai 9 penelitian yang fokus dalam bahasan term tersebut, term pembahasan E tidak mempunyai penelitian yang membahasnya, dan untuk term F mempunyai 1 penelitian yang membahasnya.

### Skripsi tahun 2021

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Kode
1.	Integrasi Hermeneutika Muhammad Syahrur Dan Hermeneutika Fazlur Rahman Sebagai Metode Tafsir Kontemporer	Ainiyatul Latifah	E
2.	Menjaga Ekosistem Alam Dalam Al-Qur'an Studi Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah.	Asep Nur Alim	D
3.	Sadaqa And 'Spirituality Gene' Expression: The Qur'an And Advances In Epigenetics.	Edi Basuki	D
4.	Penafsiran Quraish Shihab (Al Misbah) Terhadap Ayat-Ayat Kematian Dalam Al-Qur'an.	Fransiska Maharani	D
5.	Ayat Optimisme Dalam Al-Qur'an	Gilang Saputra	D
6.	Deradikalisasi Makna Ayat-Ayat Jihad Dalam Tafsir Al-Ibriz Karya K.H. Bisri Mustafa (1915-1977)	Imam Barizi	D
7.	Objek Material Ayat-Ayat Wa Min Ayatihi Dalam Al-Qur'an	Kholid Nur S.	D
8.	Konsep Asbab An-Nuzul Nasarudin Umar Dan Implikasinya Pada Penafsiran Ayat-Ayat Gender	M. Sidqi A.R.	A
9.	Konsep Poligami Dalam Al-	Maf'ul Hidayat	D

	Qur`An (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Manar)		
10.	Konsep Tazkiyatun Nafs Dalam Al-Qur`an Surat Al-‘Ala Ayat 14-15 Dan Surat Asy-Syam Ayat 9-10 (Studi Kitab Latho>Iful Isyarikarya Imam Al-Qusyairi)	Muhtarom	D
11.	Yang Memerangi Dan Yang Diperangi.	Nur Baeti Rahmayani	D
12.	KENDURI EMPAT BULAN (Ngupati) KEHAMILAN (Studi Living Qur'an Di Desa Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas).	Nurul Mu'alimah	F
13.	Makna Tradisi Pembacaan Ayat Dua Puluh Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Desa Kalibeber Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo	Pawestri Nur Setyani	F
14.	Nilai Universalisme dalam Al-Qur`an (Studi Genealogi dalam Kitab Tafsir Maudhu'i Al-Muntaha Kalibeber Wonosobo)	Sobri Febrianto	D
15.	Konsep Tafsir Dan Takwil Menurut Quraish Shihab (Penafsiran Ayat-Ayat Tafsir Dan Takwil Dalam Tafsir Al-	Tiara Sangadatunnisa	A

	Misbah		
16.	Pembacaan Surah At-Taubah Dalam Tradisi Mitoni (Kajian Living Qur'an Di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas)	Umi Rofi'ah	F
17.	Tradisi Pembacaan Surat Al-Jinn Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Citangkolo.	Yuni Nurrohmah	F

Data tersebut menunjukkan bahwa skripsi pada pembahasan kode A mempunyai 2 skripsi yang membahas hal tersebut, kemudian dalam kode B tidak mempunyai skripsi yang membahasnya, kemudian data pembahasan C 2 skripsi yang membahas term tersebut, kemudian pada term D ada 9 yang membahas tema tersebut, pada E mempunyai 1 skripsi yang membahas tema tersebut, dan untuk tema F ada 4 skripsi yang membahas terkait tema tersebut.

#### Skripsi tahun 2022

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Kode
1.	Kegiatan Menulis Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mumtaza Banjarnegara (Studi Living Qur'an)	Abdullah Azzam	F
2.	Nilai-Nilai Kepramukaan Dalam Al-Qur'an	Achmad Sobirin	D
3.	Ritual Pager Wojo Di Pagar Nusa Rayon Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi Living Qur'an)	Aji Mustofa	F

4.	Konsep Islam Rahmatan Lil 'Ālamīn (Studi Lokalitas Q.S Al-Anbiya: 107 Dalam Tafsir Al-Azhar)	Annisatun Nur'aini	D
5.	Analisis Khat Surat Al-Fatihah Dalam Mushaf Al-Qur'an Cetakan Menara Kudus Tahun 1974m.	Ahmad Fauzan	B
6.	Resepsi Penonton Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Web Series "Ustad Milenial" Episode 6	Aisa Qothrunnada	F
7.	Intertekstualitas Surat Al-Fatihah Dengan Syair Dhandhanggula Dalam Tradisi Ruwat Anak Di Desa Karangduren, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas (Studi Analisis Semantik)	Ani Fathul Khasanah	F
8.	Program Menghafal Al-Qur'an Dalam Waktu 1 Tahun Di Pondok Pesantren Darut Tauhid Al-Mutamakkin Putri Grobogan	Anieq Faoziyah	F
9.	Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Tanda-Tanda Kiamat Kubro Dalam Tafsir Al-Mishbah Dan Tafsir Al-Azhar (Studi Komparatif).	Annisa Istiqomah	C
10.	Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Setelah Sholat Maghrib	Anugrah Anteng	F



	Dan Sholat Subuh Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin Pabuwaran		
11.	Nalar Feminisme Dalam Qs. Al-Ahzab Ayat 33 (Studi Tafsir Kitab Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)	Elma Cahyani	D
12.	Praktik Pembacaan Tujuh Surat Penting Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Kidul, Kab. Banyumas	Fakhri Ahmad	F
13.	Istiqāmah Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Toshihiko Izutsu).	Fikri Mustofa	E
14.	Penafsiran Ayat-Ayat Pemuda Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Kontekstualisasinya Terhadap Pemuda Milenial.	Hafidz Setiawan	D
15.	Kelompok Munafik Dalam Al-Qur'an (Ciri Dan Sikap Al-Qur'an Terhadap Orang-Orang Munafik)	Hidayatun Nisa	D
16.	Pendidikan Postnatal Pada Anak Ala Istri Imran (Sebuah Metode Tahlili Atas Qs Ali Imran Ayat 35-37)	Ika Agustin	D
17.	Hurun 'Ain Dalam Al Quran Dan Implikasinya Pada Kesetaraan Gender (Studi	Klawing Arjuna	D

	Pemikiran Husein Muhammad)		
18.	Konsep Tauhid Di Dalam Surat Al-Ikhlaṣ (Pperspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka Dan Tafsir Fi Żilālil Qur’ān Karya Sayyid Qutb)	Lutfia Nur Afifah	C
19.	Konstruksi Asbābun Nuzūl M. Abed Al-Jabiri (Studi Kitab Fahm Al-Qur’ān Al-Hakīm: Al-Tafsīr Al-Wadhīh Hasb Al-Nuzūl)	M. Mansur A.H.	A
20.	KONSEP TAQWA MENURUT MUHAMAD ASAD (Studi Tematik Ayat-Ayat Takwa Dalam Buku The Message Of The Qur’an	Maulida Maghfiroh	D
21.	Pentingnya Pemberian Asi Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqoroh Ayat 233 ( Studi Penafsiran Hamka Dan Quraisy Shihab)	Muntofingah	C
22.	Abu Lahab Dalam Al-Qur’an Studi Penafsiran M. Quraish Shihab, Buya Hamka, K. H. Bishri Musthafa Terhadap Q. S. Al-Lahab (Analisis Komparatif, Kontekstualisasi Double Movement Fazlur Rahman).	Nova Siti N	C
23.	Studi Ayat-Ayat Akhlak Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Quraish	Nurul Khomsiah	D

	Shihab		
24.	Munasabah Kisah Sapi Betina Dengan Penamaan Surat Al-Baqarah	Rahayu Ningtias	A
25.	Makna Tradisi Simaan Khataman Al-Qur'an Di Pondok Pesantren As-Sidah Purwokerto (Studi Living Qur'an)	Riyan Fitroh	F
26.	Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Bagi Mufassir Pemula Di Bayt Al-Qur'an Jakarta	Rizka Amalia	A
27.	Penafsiran "La Taqrabu Al-Zina" (Studi Komparasi Q.S Al-Isra 32 Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Qurthubi).	Rosida Az-zahro	C
28.	Pandangan Tokoh Muslim Di Indonesia Terhadap Pandemi Covid-19	Rotala Sofiyatunnisa	D
29.	Konsep Sakit Dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran Badiuzzaman Said Nursi.	Siti Laelatun	D
30.	Konsep Anti-Galau Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Khauf Dan Huzn)	Tesa Maulana	D
31.	Pemaknaan Lafadz Tartil Dalam Qs. Al-Muzzammil Ayat 4 Perspektif Metode As-Syifa (Studi Kasus Di Tpq An-Nawawiyah Desa Kebagusan Kecamatan Bojong Kabupaten	Tuti Alawiyah	F

	Tegal).		
32.	Nalar Hermeneutik Dalam Tadabbur Qur'an Surat Al-Fatihah (Kajian Mushaf Al-Qur'an Tadabbur Maiyah Padangmbulan)	Ully Romatika	E
33.	Ashābul A'rāf Dan Pesan Surat Al-A'rāf Perspektif Tafsir Al-Qurthubī	Umi Dzakirotus	D
34.	Sinonimitas Dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Lafadz Sakinah Dan Tuma'ninah)	Ummu Rofi'ah	E
35.	Hak-Hak Buruh Perspektif Sayyid Qutb (Studi Tematik Ayat-Ayat Buruh Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Uu Cipta Kerja Klaster Ketenagakerjaan)	Umu Zuhairiyah	D
36.	Konsep Sabar Dalam Tafsir Al-Azhar (Studi Analisis Maudhu'i)	Vika Dwi Agustin	D
37.	Pembacaan Al-Fatihah Dalam Tradisi Kepungan Di Panembahan Urang Jaya Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara (Studi Living Qur'an)	Wilda Fadhila	F
38.	Amalan Dzikir Di Padepokan Pencak Silat Maruyung Studi Living Qur'an Di Padepokan	Zurnafida	F

Maruyung	Kelurahan		
Puranegara	Kabupaten		
Banyumas			

Berdasarkan data diatas penulis menemukan beberapa hal terkait trend penelitian, yaitu dengan jumlah kode A ada 3 penelitian, kemudian kode B ada 1 penelitian, kode C mempunyai 5 penelitian, kemudian kode D mempunyai 15 penelitian, kemudian kode E mempunyai 3 penelitian, dan kode F mempunyai 11 penelitian. Sehingga ada kecenderungan terhadap penelitian dengan tema kode D.

### Skripsi tahun 2023

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Kode
1.	Konsep Akhlak Dalam Qs. Al-A'raf: 199 (Analisis Atas Tafsir Al-Munir Dan Tafsir Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an).	Ani Amalia	D
2.	Resepsi Fungsional Kegiatan Dzikir Istighotsah Di Desa Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang	Burhanudin	F
3.	Konstruksi Pembacaan Qs. Al-Lahab Sebagai Amalan Penangkal Hujan (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan)	Camelia Jannatul A	F
4.	Praktik Pembacaan Surat Yasin Fadilah Di Pondok Pesantren Salafiyah Kedungreja Kabupaten Cilacap	Fatimah Jamilatun	F
5.	Pro Kontra Seputar Lgbt (Studi	Faridatun Nisa	C

	Komparatif Penafsiran Abdul Mustaqim Dan Abdul Muiz Ghazali)		
6.	Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Kalimat Toyyibah Pada Kegiatan Mujahadah Santri Di Pondok Pesantren Api Asri Tegalrejo Magelang (Studi Living Qur'an)	Ika Nurhayati	F
7.	TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-'ASR DALAM MENGAKHIRI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SDN SILADO DAN MTSN 3 BANYUMAS (Study Living Qur'an Di Desa Silado)	Inayatul Wachidah	F
8.	Larangan Perselingkuhan Dalam Rumah Tangga (Kajian Al Qur'an: Tafsir Maqashidi)	Kholifatun Nur A	D
9.	Konseptualisasi Keluarga Berencana Dalam Qs. An-Nisā (4): 9 Dan Qs. Al-Baqarah (2): 233 (Studi Analisis Hermeneutika Ma'nā-Cum-Maghzā)	Laela Sindy S	E
10.	Living Qur'an Dalam Misi Kemanusiaan Erupsi Gunung Semeru 2021 (Studi Kasus Self Efficacy Relawan Pondok Sedekah Kota Bekasi	Muhammad Bintang	F

11.	Konsep Rezeki Menurut M. Quraish Shihab (Studi Penafsiran Dan Genealogi Tafsir Al-Misbah).	Pristi Islami	D
12.	Kontekstualisasi Qs Al-Isrā (17): 31 Tentang Larangan Pembunuhan Anak Pendekatan Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed	Putri Zahfa Lisnaeni	D
13.	Konsep Aurat Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Maqāṣidi)	Rismayanti	D
14.	Reinterpretasi Qs. Al-Ḥujurāt Ayat 13 Dengan Menggunakan Pendekatan Ma'Nā-Cum-Maghzā	Rida Sopiah W	E
15.	Post Truth Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Azhar).	Siti Masitoh	C
16.	Makna Sāil Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqāṣidī. <i>Makna Sāil Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqāṣidī.</i>	Tysa Nur Hamidah	D
17.	Makna Kata Fasik Dalam Qs. Al-Ḥujurāt [49]: 6 (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Unggul Prayoga	D
18.	Kepribadian Perempuan Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Ma'nā Cum Maghzā)	Wahida Tuzzahro	E



Data diatas menunjukkan beberapa kecenderungan terhadap penelitian, diantaranya adalah dalam term A dan B tidak ada pembahasan skripsi yang membahasnya, kemudian dalam term C ada 2 skripsi yang membahasnya, term D ada 7 skripsi yang membahas term ini, term E ada 3 skripsi yang membahasnya, dan pada term F ada 6 skripsi yang membahasnya. Kecenderunganya tentu kepada term D dan E.

### **B. Analisis tren penelitian tafsir Al-Qur'an pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2019-2023**

Pada pembahasan ini, penulis menganalisis terkait tren penelitian tafsir al-Qur'an di mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada kisaran tahun 2019 sampai 2023. Agar memudahkan analisis penulis membuat tabel hasil kodeisasi dari semua skripsi. Berikut adalah data tersebut:

No	Kode	Jumlah	Keterangan
1.	A	6	<i>'Uhumul Qur'an</i>
2.	B	1	Kajian Teks Al-Qur'an
3.	C	11	Tafsir Komparasi
4.	D	47	Tafsir Tematik
5.	E	11	Ilmu Bahasa
6.	F	27	<i>Living Qur'an</i>

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui bahwa ada beberapa hal yang menjadi analisis penulis. Bahwa ketika diurutkan dari yang terbanyak maka penulis mendapatkan data bahwa, penelitian dengan tema tafsir tematik yang berkode D mempunyai jumlah skripsi terbanyak yaitu 47 skripsi yang membahas terkait tafsir tematik. Kemudian pada urutan kedua ada penelitian dengan kode F yaitu *Living Qur'an* dengan jumlah penelitian 27 penelitian. Kemudian diurutna ketiga ada dua kategori penelitian yang sama-sama mendapatkan 11 penelitian yaitu tafsir komperasi dan ilmu bahasa. Kemudian

dalam terbawah kedua ada kajian *Ulumul Qur'an* dengan kode A dengan jumlah penelitian 6 dan terbawah terakhir adalah kajian teks Al-Qur'an yang hanya mempunyai 1 penelitian dengan kode B.

Dari data tersebut, penulis menemukan sedikit titik tengah terkait trend penelitian tafsir al-Qur'an pada mahasiswa IAT UIN SAIZU Purwokerto pada kancah waktu 2019-2023. Yaitu kecenderungan yang menjadi trend penelitian adalah kajian tafsir al-Qur'an tematik dengan jumlah 47 skripsi penelitian dan kemudian trend berikutnya dilanjutkan oleh term *Living Qur'an*, Tafsir Komperasi, Kajian Ilmu Bahasa yang mengerucut kepada Semantik, Semiotik dan Hermeneutik. Dan dua kategori yang paling jarang diteliti adalah kajian *ulumul Qur'an* dan kajian teks al-Qur'an yang berupa ilmu *Rasm*, ilmu *Khat*, manuskrip dan lain sebagainya.

Agar lebih detail dan mempermudah, penulis akan membedah pada setiap tahun, berikut adalah keterangannya. Pada tahun 2019 penulis menemukan bahwa jumlah skripsi dengan term kode A tidak memiliki skripsi yang membahas hal tersebut, kemudian dengan kode B juga sama kode A yaitu tidak ada mahasiswa di tahun 2019 yang meneliti term tersebut. Kode C mempunyai 2 penelitian yang membahas terkait term tersebut. Kode D mempunyai 6 penelitian yang meneliti tema tersebut, kode E ada 4 penelitian yang membahas topik tersebut, dan kode F ada 4 penelitian yang membahas term penelitian tersebut.

Pada tahun 2020 penulis dapat mengklasifikasikan bahwa penelitian dengan term pembahasan A mempunyai 1 penelitian yang membahasnya, kemudian dengan term B tidak ada yang membahasnya sebagai sebuah penelitian, kemudian dari term C mempunyai 2 penelitian yang membahas term tersebut. Dilanjutkan dengan term D mempunyai 9 penelitian yang fokus dalam bahasan term tersebut, term pembahasan E tidak mempunyai penelitian yang membahasnya, dan untuk term F mempunyai 1 penelitian yang membahasnya. Kemudian data pada tahun 2021 menunjukkan bahwa skripsi pada pembahasan kode A mempunyai 2 skripsi yang membahas hal tersebut, kemudian dalam kode B tidak mempunyai skripsi yang membahasnya,

kemudian data pembahasan C 2 skripsi yang membahas term tersebut, kemudian pada term D ada 9 yang membahas tema tersebut, pada E mempunyai 1 skripsi yang membahas tema tersebut, dan untuk tema F ada 4 skripsi yang membahas terkait tema tersebut.

Pada tahun 2022 penulis menemukan beberapa hal terkait trend penelitian, yaitu dengan jumlah kode A ada 3 penelitian, kemudian kode B ada 1 penelitian, kode C mempunyai 5 penelitian, kemudian kode D mempunyai 15 penelitian, kemudian kode E mempunyai 3 penelitian, dan kode F mempunyai 11 penelitian. Sehingga ada kecenderungan terhadap penelitian dengan tema kode D. Dan pada tahun 2023 menunjukkan beberapa kecenderungan terhadap penelitian, diantaranya adalah dalam term A dan B tidak ada pembahasan skripsi yang membahasnya, kemudian dalam term C ada 2 skripsi yang membahasnya, term D ada 7 skripsi yang membahas term ini, term E ada 3 skripsi yang membahasnya, dan pada term F ada 6 skripsi yang membahasnya. Kecenderungannya tentu kepada term D dan E.

Dari data yang penulis paparkan dan analisis, penulis mempunyai pandangan bahwa relevansi dengan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam hal ini tidak mempunyai relevansi. Ketika kita berpacuan kepada pemaparan Visi Misi Prodi dan hasil penelitian yang diteliti oleh penulis ini. Hal yang mendasar adanya argumentasi ini tentunya berdasarkan jumlah penelitian tematik tafsir al-Qur'an. Sedangkan dalam visi dan misi terkait perkembangan kajian al-Qur'an yang dalam kata lainnya adalah *Ulumul Qur'an*.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi ini, penulis menyimpulkan terkait trend penelitian tafsir al-Qur'an di Prodi IAT UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dimana penulis menemukan sedikit titik tengah terkait trend penelitian tafsir al-Qur'an pada mahasiswa IAT UIN SAIZU Purwokerto pada kaneah waktu 2019-2023. Yaitu kecenderungan yang menjadi trend penelitian adalah kajian tafsir al-Qur'an tematik dengan jumlah 47 skripsi penelitian dan kemudian trend berikutnya dilanjutkan oleh term *Living Qur'an*, Tafsir Komperasi, Kajian Ilmu Bahasa yang mengerucut kepada Semantik, Semiotik dan Hermeneutik. Dan dua kategori yang paling jarang diteliti adalah kajian *ulumul Qur'an* dan kajian teks al-Qur'an yang berupa ilmu *Rasm*, ilmu *Khat*, manuskrip dan lain sebagainya.

Dari data yang penulis paparkan dan analisis, penulis mempunyai pandangan bahwa relevansi dengan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam hal ini tidak mempunyai relevansi. Ketika kita berpacuan kepada pemaparan Visi Misi Prodi dan hasil penelitian yang diteliti oleh penulis ini. Hal yang mendasar adanya argumentasi ini tentunya berdasarkan jumlah penelitian tematik tafsir al-Qur'an. Sedangkan dalam visi dan misi terkait perkembangan kajian al-Qur'an yang dalam kata lainnya adalah *Ulumul Qur'an*.

#### **B. Saran**

Saran yang penulis berikan dari penelitian tentunya kepada berbagai pihak, berikut adalah saran penulis:

1. Untuk peneliti yang mempunyai penelitian serupa, penulis memberikan saran untuk lebih mendalami metode pengumpulan dan dan teknik dalam analisi data sehingga mempunyai hasil yang relevan dan bisa menarik kesimpulan terkait trend penelitian.
2. Untuk pihak program studi dan jajaran pimpinan fakultas, tentunya menjadi tambahan data dan acuan evaluasi, khususnya terkait penelitian yang terlalu

banyak dan masih sangat kurang diminati agar bisa merata dalam penelitian tafsir al-Qur'an.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim. (2014). *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Idea Press Yogyakarta.
- Althaf Husein. (2020). Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 16(1), 55–68. <https://doi.org/10.21009/JSQ.016.1.04>
- Anita, D. E. (2014). Wali Songo: Mengislamkan Tanah Jawa, Sebuah Kajian Pustaka. *Jurnal Wahana Akademika*, Vol. 1, No. 2, 246.
- Assidiqi, M. L. (2020). *TREN KAJIAN AL-QUR'AN DI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA (Analisis Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2017-2019)* [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Assidqi, M. L. (2020). *TREN KAJIAN AL-QUR'AN DI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA (Analisis Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2017-2019)*. UIN Syarif Hidayatulloh.
- Baidan, N. (2002). *Sejarah Perkembangan Tafsir di Indonesia*. Tiga Serangkai.
- aidan, N. (2003). *Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia*. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Baidan, N. (2003). *Perkembangan Tafsir al-Qur'andi Indonesia*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Raja Grafindo Persada.
- Fahri, H. (2017). Posisi Perguruan Tinggi Agama Islam Dalam Pengembangan Pemikiran Hukum Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 07(02), 50–75.
- Gusmian, I. (2003). *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Teraju.
- Ighisani, R. (2018). Kajian Tafsir Mufassir di Indonesia. *Jurnal Potret: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam*, Vol. 22, No. 1, 17–29.
- Jabali, F., & Jamhari. (2002). *IAIN dan Modernisasi Islam di Indonesia*. Logos Wacana Ilmu.
- Kementrian Agama RI. (2004). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Kementrian Agama.
- Kementrian Agama RI. (2016). *Al-Qur'an dan Terjemah Bahasa Jawa Banyumasan*. Puslitbang LKK Badan Litbang dan Diklat.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Grup.
- Ma'arif, C. (2017). Kajian al-Qur'an di Indonesia: Telaah Historis. *Jurnal Qof*, 1(2), 110–138.
- Mestika, Z. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Minhaji, H. A. (2007). Masa Depan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia (Perspektif Sejarah-Sosial). *Jurnal Tadris*, Vol. 2, No. 2, 150.
- Morissan, & Dkk. (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia.
- Mustaqim, A. (2015). *Melihat Kembali Studi Al-Qur'an: Gagasan, Isu, dan Tren Terkini*. UIN Sunan Kalijaga.
- Mutakabbir, A. (2022). Tren Penelitian Tafsir di Perguruan Tinggi Negeri Islam Masa Pandemi COVID-19: Tracer Studi Terhadap Skripsi Mahasiswa

- Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Palopo 2020-2021. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 7(2), 69–84.
- Nirwana, D. (2009). Agenda Pengembangan Studi Islam dan Implikasinya Dalam Kajian Tafsir Hadis di Perguruan Tinggi Agama Islam. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 08(2), 230–253.
- Salahuddin, N. (2014). Model Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 18(1), 120–144.
- alahuddin, N. (2014). Model Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 18(1), 120–144.
- Shihab, M. Q. (2009). *Membumikan Al-Qur'an : fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Mizan.
- Solong, N. P., & Idrus, H. (2022). Dinamika Pembelajaran Tafsir di Perguruan Tinggi Islam (Analisis Perkembangan Studi al-Qur'an). *Al-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 1, No. 1, 76–88.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Suwito, & Muhib. (2001). *Peta Studi Islam pada Program Pascasarjana IAIN Jakarta* (Vol. 2, Issue 2). UIN Syarif Hidayatulloh.
- Syarifuddin, M. A. (2015). Mahmud Yunus: Pelopor Pola Baru Penulisan Tafsir al-Qur'an Indonesia. *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 2, No. 3, 327–331.
- Tim Penyusun. (2016). *Pedoman Akademik Program Strata I 2016/2017*. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. (2023). *Sejarah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*. <https://uinsaizu.ac.id/sejarah/>.
- Wardani. (2021). *Kajian al-Qur'an dan Tafsir di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Perspektif Integrasi Ilmu dan Berbagai Wacana Pendidikan*. Zahir Publishing.
- Yunus, M. (1979). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Mutiara.
- Yunus, M. (1984). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Hidakarya Agung.
- Zuhdi, M. N. (2014). *Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*. Kaukaba Dipantara.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Faza Sulistiawan
2. NIM : 1617501016
3. Tempat/ tgl Lahir : Banyumas, 03 Oktober 1995
4. Alamat Rumah : Perum. Green Tavisha Blok H No. 8 Wiradadi
5. Nama Ayah : Hadi
6. Nama Ibu : Tarpen

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK/RA, Tahun Lulus : TK Diponegoro NU 1 Batuanten
- b. SD/MI, Tahun Lulus : MI Ma'arif NU 1 Batuanten, 2007
- c. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, 2010
- d. SMA/MA, Tahun Lulus : MA Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur, 2015
- e. S1, Tahun Lulus : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur

